

NO. 6016/BKI-D/SD-S1/2023

**PENGARUH BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN *SELF CONTROL* ANAK BERHADAPAN
DENGAN HUKUM DI SENTRA ABISEKA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sosial (S.Sos)

Oleh:

Alicia Fazila Nanda

NIM. 11940220692

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : ALLICIA FAZILA NANDA
 NIM : 1194020692
 Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Control (Kontrol Diri) Anak Berhadapan Hukum Di Sentra Abiscka Pckanbaru

Kami berkesimpulan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam

Pekanbaru,
 Pembimbing.

Zulamri, S.Ag.M.A

Drs. H. Suhaimi, M.Ag

NIP.19740702 2000801 1 009

NIP. 19620403 199703 1 002

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. 1. Dilarang mengutip, menyebar, atau menyalin sebagian atau seluruh isi skripsi ini tanpa menuliskan sumber. 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : ALLICIA FAZILA NANDA
NIM : 1194020692
Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Control Anak Berhadapan Dengan Hukum di Sentra Abiseka Pekanbaru
Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 13 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru,
Dekan,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji II,

Ketua/ Penguji I,

Sulamri, S.Ag., M.A

NIP.19740702 2000801 1 009

Edison, S.Sos., M.I.Kom

NIK. 130 417 082

Penguji III,

Nurjanis, S.Ag., MA

NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji IV,

Dr. Miftahuddin, S.Ag., MA

NIP. 19750511 200312 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian ini, baik sebagian maupun seluruhnya, tanpa menyebutkan sumber. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan artikel atau tinjauan, atau untuk masalah-masalah.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : ALLICIA FAZILA NANDA
NIM : 11940220692
Judul : PENGARUH BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN SELF CONTROL (KONTROL DIRI) ANAK BERHADAPAN HUKUM DI SENTRA ABISEKA PEKANBARU

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 27 Maret 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 5 April 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Yasril Yazid M.I.S
NIP.197204292005011004

Penguji II,

Reizki Mahgarani, M.Pd
NIP. 199201122020122021



Pekanbaru, 10 Juli 2023

Nota Dinas

Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengujian Skripsi a.n Alicia Fazila Nanda

Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di tempat
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : ALLICIA FAZILA NANDA
NIM : 1194020692
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul, **“Pengaruh Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Control (Kontrol Diri) Anak Berhadapan Hukum Di Sentra Abiseka Pekanbaru”**

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang “Munaqasyah” Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini dibuat dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.
Wassalmu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Pembimbing Skripsi

Dr. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HaCipta, ilindungi Undang
1. Dilarang mengutip, segenap atau sebagian karja tulis ini tanpa menuliskan sumber:
a. Pengutipan harus mencantumkan pengutipan dan penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

: ALLICIA FAZILA NANDA

: 1194020692

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Control (Kontrol Diri) Anak Berhadapan Hukum Di Sentra Abiseka Pekanbaru”** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru,
Yang membuat pernyataan,



Alicia Fazila Nanda
NIM. 11940220692

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dilindungi Undang-undang
1. Dilarang memperutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ALLICIA FAZILA MANDA
 NIM : 11940220692
 Tempat/Tgl. Lahir : LUBUK SIKAPING . 11 NOVEMBER 2000
 Fakultas/Pascasarjana : IAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Prodi : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
 PENGARUH BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKAT-
 KAN SELF CONTROL AKAK BERHADAPAN DENGAN HUKUM
 DI SENTRA ABISEKA PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 18 - Juli - 2023

Yang membuat pernyataan



NIM : 11940220692

* pilih salah satu sasuai jenis karya tulis

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau / State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orangtua tersayang terkasih dan tercinta yang telah mendidik, menyayangi dan membentuk diriku hingga menjadi manusia seperti sekarang ini. Serta untuk adik kandung beserta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan support, semangat selama menjalani masa perkuliahan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motto

Orang lain gak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian succes stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya

(Ridwan Kamil)

Apapun yang terjadi didalam dunia perkuliahanmu tetaplah bertahan sekuatnya tuntaskan pendidikanmu sampai tangis haru Orangtuamu jatuh di hari wisudamu

(Allicia Fazila)

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**Nama : Alicia Fazila Nanda****Nim : 11940220692****Judul : Pengaruh Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Control Anak Berhadapan Hukum di Sentra Abiseka Pekanbaru.**

Skripsi ini membahas pengaruh bimbingan agama islam dalam meingkatkan self control (control diri) pada ABH di Sentra Abiseka Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh bimbingan agama islam dalam meningkatkan kontrol diri ABH di Sentra Abiseka Pekanbaru. Sampel pada penelitian ini berjumlah 31 responden yang diambil menggunakan teknik Non Probality sampling dengan metode purposive sampling. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Bimbingan Agama Islam, sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah self control. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. berdasarkan uji t diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 1.758, lebih besar dari t tabel sebesar 1,669 pada taraf signifikansi 5% yang disimpulkan bahwa (Ha) diterima dan (Ho) ditolak. Dari hasil analisa data penelitian juga diperoleh besaran pengaruh bimbingan agama islam dalam meningkatkan self control ABH di Sentra Abiseka sebesar 0,080 yang berarti bahwa pengaruh bimbingan agama islam terhadap peningkatan self control ABH sebesar 8%, sedangkan sisanya 92% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti oleh peneliti.

Kata kunci: *Bimbingan Agama Islam, kontrol diri, ABH*

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Allicia Fazila Nanda

Nim : 11940220692

Title : *The Influence of Islamic Religious Guidance in Improving Self Control (Self Control) of Children in Conflict with the Law at the Abiseka Sentra Pekanbaru.*

This thesis discusses the influence of Islamic religious guidance in increasing ABH self-control at the Abiseka Sentra Pekanbaru. This study aims to identify the influence of Islamic religious guidance in increasing ABH self-control at the Abiseka Sentra Pekanbaru. taken using Non Probability sampling technique with purposive sampling method. The independent variable in this study is Islamic Religious Guidance, while the dependent variable in this study is self control. This research uses descriptive quantitative method. based on the t test it is known that there is a significant influence between the variables as evidenced by the results of the t test calculation of 1,758, greater than the t table of 1,669 at a significance level of 5% which concludes that (Ha) is accepted and (Ho) is rejected. From the results of the research data analysis, it was also obtained that the magnitude of the influence of Islamic religious guidance in increasing ABH self-control at the Abiseka Center was 0.080, which means that the influence of Islamic religious guidance on increasing ABH self-control was 8%, while the remaining 92% was influenced by other variables that were not examined. by researchers.

Keywords: *Islamic Religious Guidance, self-control, ABH*

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan menyebut nama Allah SWT., yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Control Anak Berhadapan Hukum di Sentra Abiseka Pekanbaru”**. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada pembimbing umat, yakni Rasulullah SAW, yang telah berjuang dalam menegakkan ajaran Islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk ke arah jalan yang benar dan diberkahi oleh Allah SWT di dunia maupun di akhirat kelak.

Kemudian Peneliti ucapkan terimakasih kepada dan terkhusus untuk orangtua Peneliti yang selalu sabar memberi support dan doa tulusnya agar Peneliti tegar dalam menghadapi cobaan dunia. Kemudian, terimakasih kepada Drs. H. Suhaimi, M,Ag selaku Bapak pembimbing Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam masa penyelesaian penyusunan skripsi ini Peneliti telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu, dengan segala rasa kerendahan hati Peneliti ingin menyapaikan rasa hormat yang mendalam serta ucapan terimakasih dari lubuk hati paling dalam yang tidak akan bisa di bandingkan dengan segala gelar dan pencapaian yang Peneliti terima sejauh ini kepada kedua orang tua tercinta yang belum pernah Peneliti jumpai sosok setegar, sekeras dan sesabar mereka dalam menjadikan Peneliti sebagai manusia yang baik sebaikbaiknya. Semoga pencapaian dan ilmu yang Peneliti terima menjadi amal jariyah bagi Ayah dan Bunda dengan pahala yang setimpal dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karya tulis ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah selama penulis mengikuti proses akademik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program S1 Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II. Dan Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc. Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr.Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Dr. Masduki, M,Ag Selaku Wakil Dekan 1, Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan 2 dan Dr. H. Arwan, M.ag Selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Zulamri, S.Ag.,MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Rosmita, M. Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr.Yasril Yazid M.I.S Selaku Penasehat Akademik
4. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan staff pengajar yang berada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti. Serta Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu peneliti selama proses perkuliahan.
5. Seluruh staff karyawan Sentra Abiseka Pekanbaru yang telah membagi ilmu dan motivasinya selama Peneliti melaksanakan praktek kerja lapangan serta seluruh staff, karyawan dan Penerima Manfaat yang senantiasa ikut serta dan mendukung proses penelitian dari awal hingga selesai, serta telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian dan bersedia menjadi responden untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ucapan terimakasih dan sedalam dan sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta, orangtua Ayahanda tercinta Ronny Priawan Amanda dan Ibu tercinta Erni Ratna Wilis yang telah berjuang untuk memberikan yang terbaik kepada penulis. Serta kepada Adik kandung Muhammad Isra Ashshaff yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih yang tulus kepada orang-orang terdekat penulis yang telah menemani penulis selama masa sulit maupun senang di hari-hari penulis, Fajrina Amelia, Selvi Esa, Fais Albar, Reynando Rahmadhan karena telah mensupport, membersamai dan menjadi orang-orang yang sabar mendengar keluh kesah penulis.

Ucapan terimakasih yang tulus kepada teman-teman terdekat yang telah menemani selama masa perkuliahan Anggraini Mega Lestari, Monicha Agustin, Mutia Khanza Azzahrani, Novi Dwi Ardana, Veronicha Elishabeth, Vivien Tamara, Widya Asmara, Yollanda Enza Wella, karena telah mensupport, membersamai dan menjadi sahabat yang baik selama masa perkuliahan.

9. Ucapan terimakasih juga kepada Vovy Tridian Ulfah, Pratiwi Mega Lestari, Anggraini Mega Lestari yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

10.

11. Serta untuk seluruh teman-teman KKN Desa Gema Kampar Kiri Hulu 2022, serta Teman-teman PKL di Sentra Abiseka terimakasih atas pengalaman, pembelajaran dan kisah yang tidak akan bisa terlupakan

12. Dan terimakasih untuk Saya.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.2.1. Pengaruh Bimbingan Agama Islam.....	5
1.2.2. <i>Self Control</i> (Kontrol Diri).....	5
1.2.3. ABH.....	5
1.2.4. Sentra Abiseka Pekanbaru.....	6
1.3 Permasalahan	6
1.3.1. Identifikasi Masalah.....	6
1.3.2. Batasan Masalah.....	6
1.3.3. Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.4.1. Tujuan Penelitian.....	7
1.4.2. Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Bimbingan Agama Islam.....	14
2.2.2 <i>Self Control</i> (Kontrol Diri).....	23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.3	Anak Berhadapan Hukum	31
2.3	Konsep Operasional	33
2.3.1	Variabel Bimbingan Agama Islam (X)	33
2.3.2	Variabel <i>self control</i> (kontrol diri (Y)	34
2.4	Kerangka Pemikiran	35
2.5	Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		36
3.1	Desain Penelitian.....	36
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
3.3	Populasi dan Sampel	36
3.3.1	Populasi	36
3.3.2	Sampel.....	36
3.4	Teknik Pengumpulan Data	38
3.4.1	Angket dan Kuisisioner	38
3.4.2	Observasi.....	39
3.4.3	Dokumentasi	39
3.5	Uji Validitas dan Reliabilitas	39
3.5.1	Uji Validitas.....	39
3.5.2	Uji Reliabilitas	40
3.6	Teknik Analisis Data.....	40
3.6.1	Uji Hipotesis.....	40
BAB IV GAMBARAN UMUM.....		42
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	42
4.2	Letak Geografis.....	44
4.3	Organisasi.....	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.1	Struktur Organisasi.....	45
4.3.2	Tugas Struktur Organisasi.....	45
4.3.3	Daftar Pegawai Sentra Abiseka.....	46
4.4	Visi dan Misi.....	49
4.5	Pelayanan	49
4.5.1	Prinsip Pelayanan.....	49
4.5.2	Jenis Pelayanan.....	50
4.5.3	Proses Pelayanan.....	50
4.6	Sarana dan Prasarana.....	51
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		53
5.1	Hasil Penelitian	53
5.1.1	Gambaran Umum Responden.....	53
5.1.2	Analisis Data.....	54
5.2	Pembahasan	72
5.2.1	Interpretasi Hasil Penelitian.....	72
5.2.2	Jawaban Masalah Penelitian.....	73
5.2.3	Keterbatasan dan Kekurangan Penelitian.....	74
BAB VI PENUTUP.....		75
6.1	Kesimpulan.....	75
6.2	Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....		77



DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Definisi Konsep Operasional Variabel..... 34

Tabel III. 1 Hasil *Purposive Sampling* 37

Tabel III. 2 Intervensi Nilai Korelasi Variabel **Error! Bookmark not defined.**38

Tabel IV. 1 Nama Pegawai Sentra Abiseka Pekanbaru 46

Tabel IV. 2 PPNPN 2022 Sentra Abiseka Pekanbaru..... 48

Tabel IV. 3 Sarana dan Prasarana di Sentra Abiseka Pekanbaru 52

Tabel V. 1 Rincian Penyebaran Kuesioner 53

Tabel V. 2 Rincian Deskriptif Responden Penelitian 53

Tabel V. 3 Statistik Deskriptif 54

Tabel V. 4 Rekapitulasi Jawaban berdasarkan Variabel Bimbingan Agama
Islam 55

Tabel V. 5 Rekapitulasi Jawaban berdasarkan Variabel *Self Control* 59

Tabel V. 6 Hasil Uji Normalitas 64

Tabel V. 7 Hasil Uji Linearitas 65

Tabel V. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas 66

Tabel V. 9 Hasil Uji Hipotesis 67

Tabel V. 10 Hasil Uji Koefisien (*Model Summary*) 68

Tabel V. 11 Hasil Uji Nilai Signifikansi (ANOVA) 69

Tabel V. 12 Hasil Koefisien Regresi Sederhana..... 70

Tabel V. 13 Hasil Korelasi Antar Variabel 71

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II 1	Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar IV. 1	Peta Sentra Abiseka	44
Gambar IV. 2	Struktur Organisasi Sentra Abiseka Pekanbaru.....	45



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam tahap perkembangan manusia usia 8-18 tahun merupakan masa dimana seseorang ataupun anak sangat mudah terpengaruh oleh keadaan di sekitarnya. Perkembangan anak memang tidak terlepas dari perkembangan lingkungan tempat dimana ia berada. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya keluarga inti, tetapi juga saudara, sekolah, tetangga maupun teman-teman. Koji Yamashita, sebagaimana yang dikutip oleh Apong Herlina menyatakan: “Anak belajar dari cara mereka dibesarkan. Kalau mereka dibesarkan dengan kritikan maka mereka akan belajar untuk mencari kesalahan orang lain, kalau mereka dibesarkan dengan permusuhan, maka mereka akan belajar berkelahi. Jika mereka dibesarkan dengan toleransi, maka mereka akan belajar untuk bersabar, kalau mereka dibesarkan dengan perlakuan adil maka mereka akan belajar untuk menghargai.”¹

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa lingkungan yang positif akan memberikan perkembangan kejiwaan atau mental yang baik pada si anak, sedangkan lingkungan yang negatif membuat si anak mudah meniru dan terpengaruh oleh perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari lingkungannya, walaupun bukan berarti anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang positif tidak akan menjadi penjahat, namun diakui bahwa peniruan dalam masyarakat tumbuh kembang Anak harus selalu diperhatikan dan diarahkan agar anak tidak terjerumus kedalam tindak kenakalan hingga kejahatan remaja.²

Masa remaja menurut sebagian orang, merupakan masa yang paling indah, karena masa tersebut adalah masa yang membuat mereka dapat menghabiskan waktunya tanpa ada yang menghalanginya. Masa remaja juga merupakan masa seseorang mencari jati dirinya dengan berbagai cara, tingkah laku, sikap, yang

¹ Apong Herlina, et al. *Perlindungan Terhadap Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum*, Manual Pelatihan untuk Polisi, Jakarta, UNICEF, 2004, hlm. 182

² *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kadang-kadang tidak dapat dikontrol dan dikendalikan akan menjurus pada suatu hal yang negatif.³

Kenakalan remaja itu terjadi karena beberapa faktor, bisa disebabkan dari remaja itu sendiri (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Faktor Internal Kritis identitas: Perubahan biologis dan sosiologis pada diri remaja memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi. Pertama, terbentuknya perasaan akan konsistensi dalam kehidupannya. Kedua, tercapainya identitas peran. Kenakalan ramaja terjadi karena remaja gagal mencapai masa integrasi kedua. Kontrol diri yang lemah: Remaja yang tidak bisa mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima akan terseret pada perilaku 'nakal'. Begitupun bagi mereka yang telah mengetahui perbedaan dua tingkah laku tersebut, namun tidak bisa mengembangkan kontrol diri untuk bertingkah laku sesuai dengan pengetahuannya. Faktor Eksternal Keluarga dan Perceraian orangtua, tidak adanya komunikasi antar anggota keluarga, atau perselisihan antar anggota keluarga bisa memicu perilaku negatif pada remaja. Pendidikan yang salah di keluarga pun, seperti terlalu memanjakan anak, tidak memberikan pendidikan agama, atau penolakan terhadap eksistensi anak, bisa menjadi penyebab terjadinya kenakalan remaja. Teman sebaya yang kurang baik Komunitas/lingkungan tempat tinggal yang kurang baik. Karena kontrol diri remaja yang masih lemah, lingkungan yang mendukung hal-hal tersebut, dan kurangnya peran orang tua maka remaja perlahan akan terjerumus ke kenakalan remaja⁴

Calhoun dan Acocella mendefinisikan *self-control* (kontrol diri) sebagai pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang dengan kata lain serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri. Kontrol diri juga berkaitan dengan mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan yang ada dalam dirinya. Seseorang yang memiliki kontrol diri akan mempertimbangkan segala

³ Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani, Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 110

⁴ http://www.academia.edu/5703862/MAKALAH_TENTANG_KENAKALAN_REMAJA. Diakses pada 03 November 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsekuensi yang akan terjadi sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak. Seorang yang memiliki kontrol diri yang baik akan mampu mengarahkan energi emosi ke saluran ekspresi yang bermanfaat dan dapat diterima secara sosial.⁵

Permasalahan dari yang sederhana hingga permasalahan yang berurusan dengan pihak berwajib, Remaja yang menjadi pelanggar hukum dikategorikan anak dalam konteks hukum (Purnianti, 2007). Sebagaimana dalam Undang-Undang Perlindungan Anak No. 35 Tahun 2014 bahwa “Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan”. Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1990 tentang Pengesahan Konvensi Hak-hak Anak dalam pasal 40 terdapat sebuah defisini tentang: “Anak yang berkonflik dengan hukum adalah anak yang disangka, dituduh atau diakui sebagai telah melanggar undang-undang hukum pidana”.⁶

Menurut Arifin, bimbingan agama Islam diartikan sebagai usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan baik lahiriah maupun batiniah, yang menyangkut kehidupan di masa kini dan masa mendatang. Bimbingan agama Islam sangat perlu dalam kehidupan manusia, baik bagi orang tua maupun anak-anak, khususnya bagi anak-anak agama merupakan bibit terbaik yang diperlukan dalam pembinaan kepribadiannya.⁷

Hal ini mengingatkan kita dengan Islam yang mengajarkan kita untuk menjadi pribadi yang lebi baik, taat dan taqwa kepada Allah SWT. Hal ini telah di jelas dipaparkan dalam Al-Quran Surah An-Nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهٗ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا (٥٩)

⁵ Acocella, J. R. & Calhoun, J. F. *Psychology of Adjustment Human Relationship* (3th ed). (New York: McGraw-Hill, 1990).

⁶ Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Perlindungan Anak

⁷ M Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. (Jakarta: Golden Terayon Press, 1982), h. 2

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya*⁸

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Sentra Abiseka Pekanbaru, Peneliti menemukan beberapa fenomena masalah yang terjadi yakni seperti lemahnya kontrol diri Anak ABH yang mengakibatkan terpengaruhnya ABH melakukan kejahatan, selain itu kurangnya kontrol diri menjadikan Anak semakin rentan mengulangi kejahatan yang sama. Sentra Abiseka Rumbai merupakan UPT Kementerian Sosial RI dalam rehabilitasi, merupakan instansi pemerintah yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas pemerintah dalam usaha kesejahteraan sosial dan juga termasuk penanggulangan ABH. Beberapa layanan yang tersedia di Sentra Abiseka yaitu adanya bimbingan kelompok, bimbingan individu, pelatihan vokasional, art therapy (band, dan music), konseling psikologi dan psikoterapi, psikoedukasi, pojok baca digital, dan terapi fisik. Sentra Abiseka memberikan pelayanan untuk meningkatkan kontrol diri pada remaja yaitu dengan memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling. Salah satu layanan yang dapat digunakan adalah layanan bimbingan agama. Layanan bimbingan agama yang disediakan oleh sentra abiseka pekanbaru yakni berupa kajian aqidah, akhlak, fiqih, magrib mengaji, yang diadakan secara rutin yang dibimbing oleh Ustad Komaruddin Nasution selaku Ustad dan pembimbing Agama di Sentra Abiseka Pekanbaru.⁹

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan meneliti **“Pengaruh Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan *Self Control* (Kontrol Diri) Anak Berhadapan dengan Hukum di Sentra Abiseka Pekanbaru”**

⁸ <https://tafsirweb.com/1591-surat-an-nisa-ayat-59.html>

⁹ Buku Profil Balai Sentra Abiseka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Penegasan Istilah

Agar substansi pembahasan penelitian dapat dipahami dengan baik, dan untuk menghindari distorsi terkait istilah-istilah yang digunakan di dalam penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah tersebut, antara lain:

1.2.1. Pengaruh Bimbingan Agama Islam

Menurut W.J.S. Poerwadarminto, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu benda atau orang yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perubahan seseorang.¹⁰

Menurut Mubarak Bimbingan Agama Islam adalah usaha memberi bantuan kepada seseorang atau kelompok yang sedang mengalami kesulitan lahir dan batin dalam menjalankan tugas-tugas hidupnya dengan menggunakan pendekatan agama, yakni membangkitkan kekuatan iman untuk mengatasi masalahnya¹¹

1.2.2. *Self Control* (Kontrol Diri)

Kontrol diri diungkapkan oleh Colhoun dan Acocella, pengendalian diri adalah pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, dengan kata lain serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri. Pengertian yang di maksud menekankan pada kemampuan dalam mengelolah yang perlu di berikan sebagai bekal untuk membentuk pola prilaku pada individu yang mencakup dari keseluruhan proses yang membentuk dalam diri individu yang berupa pengaturan fisik, psikologis, dan perilaku.

1.2.3. ABH

Nomor 36 Tahun 1990 tentang Pengesahan Konvensi Hak-hak Anak dalam pasal 40 terdapat sebuah defisini tentang: “Anak yang berkonflik dengan hukum adalah anak yang disangka, dituduh atau diakui sebagai telah melanggar undang-undang hukum pidana”¹². Remaja yang menjadi pelanggar hukum dikategorikan anak dalam konteks hukum (Purnianti, 2007).

¹⁰ W.J.S.,Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996),hlm747

¹¹ Achmad Mubarak, Konseling Agama Teori dan Kasus, (Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara,2004),hal.4

¹² Nomor 36 Tahun 1990 tentang Pengesahan Konvensi Hak-hak Anak dalam pasal 40

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana dalam Undang-Undang Perlindungan Anak No. 35 Tahun 2014 bahwa “Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun.”¹³

1.2.4. Sentra Abiseka Pekanbaru

Sentra abiseka merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Sosial RI di bawah Direktorat Jenderal rehabilitas sosial berdasarkan peraturan menteri nomor 17 tahun 2018 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksanaan teknis rehabilitas sosial anak, mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan rehabilitas sosial bagi anak yang memerlukan perlindungan khusus sesuai pasal 59 UU No. 35 tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.

1.3 Permasalahan

1.3.1. Identifikasi Masalah

Dari berbagai penjabaran latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dari penelitian adalah seperti berikut :

- a. Lemahnya kontrol diri pada Anak dapat memicu Anak terpengaruh dalam melakukan kejahatan
- b. Kurangnya kontrol diri pada anak menjadikan anak semakin rentan mengulangi kejahatan yg sama,

Di Sentra Abiseka tersedia berbagai layanan bimbingan dan konseling , diantaranya seperti konseling individu ,konseling kelompok ,bimbingan mental serta bimbingan agama yang dapat digunakan dlm meningkatkan Self kontrol ABH.

1.3.2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas agar substansi penelitian lebih sistematis dan terarah maka peneliti menetapkan batasan penelitian ini berfokus pada subjek penelitian ini adalah ABH di Sentra Abiseka Pekanbaru beragama Islam.

¹³ Undang-Undang Perlindungan Anak No. 35 Tahun 2014

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan Batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Apakah ada pengaruh bimbingan agama Islam dalam meningkatkan *self control* (Anak Berhadapan dengan Hukum di Sentra Abiseka Pekanbaru)”

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengidentifikasi pengaruh bimbingan agama islam dalam meningkatkan kontrol diri pada anak berhadapan dengan hukum di Sentra Abiseka Pekanbaru.

1.4.2. Kegunaan Penelitian

Berikut beberapa kegunaan dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengaruh bimbingan agama dalam peningkatan *self control* (kontrol diri) Anak Berhadapan dengan Hukum.
- b. Secara praktis, dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Sentra Abiseka untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh bimbingan agama dalam peningkatan *self control* (kontrol diri) Anak Berhadapan dengan Hukum, serta diharapkan bermanfaat bagi Sentra Abiseka dalam menjaga kontrol diri seorang remaja melalui pembinaan agama.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian bertujuan untuk menjadi pedoman dalam penyusunan penelitian ini agar menjadi penelitian yang sistematis dan tidak melenceng dari substansi permasalahan. Secara sistematika, penelitian penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab yang sangat penting sebagai langkah awal dalam penelitian penelitian ini. Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu, teori, defenisi konseptual, dan operasional data, serta teknik analisis data dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang lokasi dan waktu penelitian, sumber data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB VI : LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisi sejarah singkat tempat Penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil analisis data yang didapatkan setelah menyebarkan angket kepada AHB di Sentra Abiseka Pekanbaru

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa llebih baik kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelusuran terkait dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, berikut beberapa penelitian yang menjadi bahan rujukan peneliti dalam penelitian ini:

- a. Penulis : Anelvi Novita Sari (2019)
Judul : Pengaruh Bimbingan Keagamaan Islam terhadap Perubahan Perilaku Anak Panti Asuhan Fajar Iman Azzahra Kecamatan Tampan kota Pekanbaru
Metode : Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek populasi sebanyak 45 anak dengan sampel yang diambil sebanyak 33 anak panti asuhan yang diperoleh melalui Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dengan Skala Likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana, dan pengolahan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 17.0 (Statistical Product And Service Solutions) for windows
Hasil Penelitian : Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara Bimbingan keagamaan Islam terhadap perubahan perilaku anak dipanti Asuhan Fajar Iman Azzahra Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Berdasarkan uji hipotesis (Uji Signifikan) maka nilai probabilitas $0.05 \geq$, Sig ($0.05 \geq 0.028$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dengan demikian terdapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan	:	adanya pengaruh antara Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Perubahan Perilaku Anak Panti Asuhan Fajar Iman Azzahra Jl.Garuda Sakti km 3 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru
b. Penulis	:	Salsabila Nadhifah(2020)
Judul	:	Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa” (Penelitian pada Siswa Kelas XI di SMAN 2 Tasikmalaya). ¹⁴
Metode	:	Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasional jenis survei Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMAN 2 Tasikmalaya. Penentuan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Uji validitas menggunakan expert judgement dan penentuan gugur atau tidaknya item dengan rumus Product Moment dari Pearson’s. Hasil uji analisis data dihitung melalui SPSS dengan Uji Correlation Pearson dan Uji Regresi Sederhana Linear melalui bantuan program SPSS

¹⁴ Salsabila Nadhifah, ”Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI di SMAN 2 Tasikmalaya”(Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2020).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	versi 25 for Windows
Hasil Penelitian	: Hasil penelitian membuktikan bahwa bimbingan agama Islam berpengaruh terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa kelas XI. Hal ini mengacu pada hasil hitung uji koefisiensi determinasi yang menunjukkan nilai r^2 sebesar 0,336. Hal ini berarti variabel bimbingan agama Islam memiliki pengaruh sebesar 33,6% terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa. Sedangkan 66,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas atau tidak diteliti dalam penelitian ini.
Perbedaan	: Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel Y, peneliti akan meneliti kontrol diri sebagai variabel Y, lokasi penelitian dan jumlah sampel penelitian yang lebih banyak. Peneliti akan melaksanakan penelitian di Sentra Abiseka Pekanbaru, sedangkan lokasi penelitian terdahulu yaitu terletak di di SMAN 2 Tasikmalaya
Penulis	: Rizki Indah Sari
Judul	: Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Resiliensi Warga Binaan Rumah Tahanan Negara (RUTAN) kelas 1 Depok Jawa Barat ¹⁵
Metode	: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier

¹⁵ Rizki Indah Sari, "Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Resiliensi Warga Binaan Rumah Tahanan Negara (RUTAN) kelas 1 Depok Jawa Barat" (UIN SYARIF HADAYATULLAH, 2021)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ber ganda, uji koefisien korelasi dan determinasi, uji korelasi parsial (uji-t) dan uji F-test simultan. Program yang digunakan untuk mengolah data adalah Microsoft Excel dan SPSS for Windows version 23	
Hasil Penelitian	: Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bimbingan agama islam terhadap resiliensi dengan nilai signifikansi sebesar $(0,000) < 0,05$ dimana yang paling berpengaruh ialah aspek metode dengan nilai keeratan hubungan sebesar 0,668 erat. Bimbingan Agama memberikan kontribusi sebesar 44,9% yang mempengaruhi resiliensi warga binaan Rutan Kelas I Depok.
Perbedaan	: Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu terletak pada variabel Y.selain itu juga terdapat perbedaan pada metode pendekatan dan teknis analisis data serta lokasi penelitian
d. Penulis	: Nuraini Putri Rahayu
Judul	: Efektivitas Bimbingan dan Konseling Islam untuk Meningkatkan Self Control Korban Penyalahgunaan Narkotika di Lembaga Perasyarakatan Kelas II A Rantauprapat ¹⁶
Metode	: Populasi dalam penelitian ini adalah narapidana kelas II A Rantauprapat yang berjumlah 10 orang. Sedangkan untuk pengambilan sampel penulis mengambil keseluruhan populasi yaitu 10 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini

¹⁶ Nuraini Putri Rahayu, "Efektivitas Bimbingan dan Konseling Islam untuk Meningkatkan Self Control Korban Penyalahgunaan Narkotika di Lembaga Perasyarakatan Kelas II A Rantauprapat"(IAIN Bukittinggi,2022)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan teknik angket. Setelah data terkumpul lalu dianalisa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasi. Untuk menganalisanya penulis menggunakan teknik product moment dan SPSS 20.

Hasil Penelitian	:	Dari hasil perhitungan uji wilcoxon diperoleh nilai significancep-value 0,004 berdasar ketentuan yang berlaku diketahui hasil uji Wilcoxon sig p-value $0,089 > \alpha$ (0,05) yang artinya H_a ditolak. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon di atas maka disimpulkan bahwa H_a diterima H_o ditolak sehingga Layanan Bimbingan dan Konseling Islam Untuk Meningkatkan self control Korban Penyalahgunaan Narkotika mencapai perubahan setelah diberikan perlakuan di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Rantauprapat.
Perbedaan	:	perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu terletak pada variabel X serta lokasi penelitian
Penulis	:	Layla Takhfa Lubis
Judul	:	Peningkatan Kesehatan Mental Anak dan Remaja Melalui Ibadah Keislaman ¹⁷
Metode	:	Artikel ilmiah ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (<i>library research</i>)
Hasil Penelitian	:	Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan menunjukkan anak dan remaja yang memahami dan menghayati ibadah, mampu mengatasi masalah dalam hidup mereka, peningkatan rasa bersyukur, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, menjaga hubungan dengan lingkungan dan

¹⁷ Layla Takhfa Lubis, "Peningkatan kesehatan mental anak dan remaja melalui ibadah keislaman" (Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Propinsi Riau, 2019)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tuhannya sehingga cenderung memiliki standar kesehatan mental yang baik.

Perbedaan : Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu terletak pada variable X dan Y,namun secara garis besar meteri yang terkandung di dalamnya mengarah ke pada materi yang peneliti butuhkan,selain itu perbedaan juga terletak pada metode penelitian dan lokasi penelitian

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Bimbingan Agama Islam

a. Pengertian Bimbingan Agama Islam

Pengertian harfiyyah "Bimbingan" adalah "menunjukkan, memberi jalan, atau menuntun" orang lain ke arah tujuan yang bermanfaat bagi hidupnya di masa kini, dan masa mendatang.¹⁸ Bimbingan berasal dari kata bahasa inggris guidance, kata guidance adalah dari kata kerja to guide, artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain yang membutuhkan.¹⁹ Sedangkan pengertian bimbingan menurut para ahli diantaranya:

- 1) W. S. Winkel mendefenisikan bimbingan:
 - a) suatu usaha untuk melengkapi individu dengan pengetahuan, pengalaman dan informasi tentang dirinya sendiri,
 - b) suatu cara untuk memberikan bantuan kepada individu untuk memahami dan mempergunakan secara efisien dan efektif segala kesempatan yang dimiliki untuk perkembangan pribadinya,
 - c) sejenis pelayanan kepada individu-individu agar mereka dapat menentukan pilihan, menetapkan tujuan dengan tepat dan menyusun rencana yang realistis, sehingga mereka dapat

¹⁸ Arifin, Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama, PT. Golden Terayon Press, Jakarta, 1982, hal. 1

¹⁹ Ibid., hal. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyesuaikan diri dengan memuaskan diri dalam lingkungan dimana mereka hidup,

- d) suatu proses pemberian bantuan atau pertolongan kepada individu dalam hal memahami diri sendiri, menghubungkan pemahaman tentang dirinya sendiri dengan lingkungan, memilih, menentukan dan menyusun rencana sesuai dengan konsep dirinya dan tuntutan lingkungan. Ringkasnya bimbingan berarti pemberian bantuan kepada seseorang atau kepada sekelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntutan hidup²⁰
- 2) Rochman Natawidjaya, bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan ketentuan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya²¹

Dari beberapa pengertian bimbingan yang dikemukakan oleh para ahli maka dapat diambil kesimpulan tentang pengertian bimbingan yang lebih luas, bahwa bimbingan adalah “Suatu proses pemberian bantuan kepada individu secara berkelanjutan dan sistematis, yang dilakukan oleh seorang ahli atau pembimbing yang telah mendapat latihan khusus untuk itu, dimaksudkan agar individu dapat memahami dirinya, lingkungannya serta dapat mengarahkan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan, mengembangkan potensi dirinya secara optimal untuk kesejahteraan dirinya dan kesejahteraan masyarakat”. Sedangkan pengertian agama menurut M Arifin dilihat dari dua aspek, yaitu:

²⁰ W. S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, PT Grasindo, Jakarta, 1997, hal. 69

²¹ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Renika Cipta, Jakarta, 2000, hal. 19.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Aspek subjektif (pribadi manusia).

Agama mengandung pengertian tentang tingkah laku manusia, yang dijiwai oleh nilai-nilai keagamaan, berupa getaran batin, yang dapat mengatur, dan mengarahkan tingkah laku tersebut, kepada pola hubungan dengan masyarakat, serta alam sekitarnya. Dari aspek inilah manusia dengan tingkah lakunya itu, merupakan perwujudan (manifestasi) dari pola hidup yang telah membudaya dalam batinnya. dimana nilai-nilai Keagamaan telah membentuk menjadi (referensi) dari sikap, dan orientasi hidup sehari-hari.

2) Aspek objektif (doktrinair).

Agama dalam pengertian ini mengandung nilai-nilai Ajaran Tuhan yang bersifat menuntun Manusia ke arah tujuan yang sesuai dengan kehendak ajaran tersebut. Agama dalam pengertian ini belum masuk kedalam batin manusia, atau belum membudaya dalam tingkah laku manusia, karena masih berupa doktrin (ajaran) yang objektif berada diluar diri manusia. Oleh karna itu, secara formal agama dilihat secara aspek objektif dan diartikan sebagai peraturan yang bersifat Illahi (dari Tuhan) yang menuntun orang-orang berakal budi ke arah ikhtiar untuk mencapai kesejahteraan hidup di dunia dan memperoleh kebahagiaan di akhirat²²

Menurut Arifin, bimbingan agama adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohania dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kesadaran dan menyerahkan diri terhadap Tuhan yang maha Esa, sehingga kebahagiaan hidup masa sekarang dan masa depannya²³

Bimbingan Islam menurut Hallen adalah proses pemberian bantuan yang terarah kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara

²² Prof. H. M. Arifin, M.Ed. Pedoman Pelaksana Bimbingan dan Penyuluhan Agama (Jakarta: Golden Terayon Press, 1982).h, 1-2.

²³ Samsul munir, Bimbingan dan Konseling Islam, Jakarta: Anzah, 2010), h. 17-19.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

optimal dengan cara menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan hadits ke dalam diri sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan hadits.²⁴

Dari pengertian diatas dapat peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan bimbingan agama islam adalah proses pemberi bantuan secara terarah dan sistematis dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadist, hingga timbul kesadaran dan menyerahkan diri terhadap Tuhan yang maha Esa sehingga ia mampu mengatasinya lalu menciptakan kebahagiaan hidup masa sekarang dan masa

b. Pengertian Bimbingan Agama Islam

Pada dasarnya dengan adanya bimbingan Islam orang akan selalu mengingat Allah, membantu sedikit demi sedikit beban hati, dengan berbagai pengarahan yang diberikan sehingga hidupnya akan lebih terang dan terarah selain itu juga supaya individu dapat memahami dan menaati tuntunan dalam Al-Qur'an²⁵. Tujuan khusus adalah membantu individu agar tidak menghadapi masalah, membantu individu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya, dan membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang telah baik agar tetap baik menjadi lebih baik, sehingga tidak menjadi sumber masalah bagi diri sendiri dan orang lain.²⁶ Menurut M. Arifin Bimbingan Islam memiliki dua fungsi utama sebagai berikut.²⁷

²⁴ Hallen, Bimbingan dan Konseling Dalam Islam, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 17.

²⁵ Safa'ah, Yuli Nur Khasanah, dkk, Peranan Bimbingan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Moral Narapidana Anak, Sawwa, Volume 12, Nomor 2, April 2017, hlm.220

²⁶ Widayat, Mintarsih, Pendampingan Kelas Ibu Hamil Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam Untuk Mengurangi Kecemasan Proses Persalinan, Sawwa, Volume 12, Nomor 2, April 2017, 284

²⁷ M. Arifin, Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama. (Jakarta: Golden Trayon Press, 1998), h. 16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Fungsi Umum

- a) Mengusahakan agar klien terhindar dari segala gagasan dan hambatan yang mengancam kelancaran proses perkembangan dan pertumbuhan.
- b) Membantu memecahkan kesulitan yang dialami oleh setiap klien.
- c) Mengungkap tentang kenyataan psikologis dari klien yang bersangkutan yang menyangkut kemampuan dirinya sendiri, serta minat perhatiannya terhadap bakat yang dimilikinya yang berhubungan dengan cita-cita yang ingin dicapainya.
- d) Melakukan pengarahan terhadap pertumbuhan dan perkembangan klien sesuai dengan kenyataan bakat, minat, dan kemampuan yang dimilikinya sampai titik optimal.
- e) Memberikan informasi tentang segala hal yang diperlukan oleh klien.

2) Fungsi Khusus

- a) Fungsi penyaluran. Fungsi ini menyangkut bantuan kepada klien dalam memilih sesuatu yang sesuai dengan keinginannya baik masalah pendidikan maupun pekerjaan sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimilikinya.
- b) Fungsi menyesuaikan klien dengan kemajuan dalam perkembangan secara optimal agar memperoleh kesesuaian, klien dibantu untuk mengenal dan memahami permasalahan yang dihadapi serta mampu memecahkannya.
- c) Fungsi mengadaptasikan program pengajaran agar sesuai dengan bakat, minat, kemampuan serta kebutuhan klien.

c. Materi Bimbingan Agama Islam

Adapun pengertian materi bimbingan keagamaan adalah seluruh ajaran Islam secara Kaffah tidak dipenggal-penggal atau dipotong-potong, karna bimbingan agama memiliki tujuan untuk membantu individu, keluarga dan kelompok masyarakat agar dapat mengenal,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarahkan dan mewujudkan dirinya sendiri (mandiri) sebagai manusia seutuhnya, sehingga terbuka jalannya untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat²⁸

Dalam memberikan bimbingan agama ada beberapa materi yang diberikan pedoman untuk disampaikan kepada klien atau objek terbimbing yang bersumber pada agama yang terkandung dalam Alquran dan Hadist yang meliputi aspek akhlak aspek keimanan (Aqidah), keislaman (Syari'ah), dan ihsan (Akhlak).

1) Akidah (Tauhid atau keimanan)

Menurut bahasa, kata aqidah berasal dari bahasa Arab yaitu ʿaqada-ya'qidu-aqdan” artinya adalah mengikat atau mengadakan perjanjian. Sedangkan Aqidah menurut istilah adalah urusan-urusan yang harus dibenarkan. Senada dengan hal ini, Mahrus mengatakan bahwa kata "aqidah" ini sering juga disebut "aqo'id" yaitu kata plural (jamak) dari "aqidah" yang artinya simpulan. Kata lain yang serupa adalah "i'tiqod" yang mempunyai arti kepercayaan. Dari ketiga kata ini, secara sederhana dapat dipahami bahwa akidah adalah sesuatu yang dipegang teguh dan terhujam kuat didalam lubuk jiwa.

Akidah menurut terminologi (istilah), Hasan al-Banna mengatakan akidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati manusia, mendatangkan ketenteraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keraguan (Al-Banna, n.d.). Sedangkan menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy sebagaimana dikutip Yunahar Ilyas mengatakan akidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan (oleh manusia) di dalam hati serta diyakini kesahihannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu (Ilyas, 2011). Dalam definisi yang lain disebutkan bahwa aqidah adalah tali

²⁸ M. Lutfi, Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan (Konseling) Islam. (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2008).hlm.99

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengikat batin manusia dengan yang diyakininya sebagai Tuhan yang Esa yang patut disembah dan Pencipta serta Pengatur alam semesta ini.

Aqidah adalah salah satu disiplin dari agama ini yang berkaitan dengan keyakinan dan keimanan. dimana sisi yang lain berkaitan dengan amaliyah yaitu fiqih. Dua cabang ilmu ini wajib dipelajari oleh setiap muslim, dengan ilmu aqidah seseorang dapat meluruskan keimannya yang menjadi pondasi bag amalan yang diperbuatnya, dan dengan ilmu fiqih seseorang akan dapat beribadah secara benar sesuai dengan tuntutan syar'i keduanya, ilmu aqidah dan fiqih merupakan kewajiban perorangan untuk mempelajarinya, karena keduanya merupakan tuntutan Allah dibebankan setiap hamba-Nya²⁹

2) Syari'ah

Syari'ah adalah peraturan-peraturan dan hukum yang telah digariskan oleh Allah atau telah digariskan pokok-pokonya dan dibebankan kepada kaum muslimin agar mematuhi. Sedangkan materi syari'ah adalah khusus mengenai pokok-pokok ibadah yang dirumuskan oleh rukun Islam yaitu:

- a) Mengucapkan dua kalimat syahadat (Bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah
- b) Mendirikan sholat (khusyu')
- c) Membayar zakat
- d) Pusa pada bualan ramadhan
- e) Menunaikan haji ke Baitullah bagi yang mampu³⁰

²⁹ M. Hidayat Ginanjar dan Nia Kurniawati, Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik, Jurnal Pendidikan Islam 2007, Vol. 06, h. 104.

³⁰ Maulana Muhamad Yusuf Al Khandali, Muntakhab Al-hadis,(Bandung :Pustaka Ramadhan, 2007), hlm.486

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Akhlak

Secara terminologi akhlak adalah sifat-sifat yang diperintahkan Allah kepada seorang muslim untuk dimiliki tatkala ia melaksanakan berbagai aktivitasnya. Sifat-sifat akhlak ini tampak pada diri seseorang muslim tatkala ia melaksanakan aktivitas seperti ibadah, muamalah dan lain sebagainya³¹. Sementara kata "akhlaq" juga berasal dari bahasa Arab, yaitu *khalafa* yang artinya menciptakan, menjadikan, membuat. Akhlaq adalah kata yang berbentuk jamak taksir dari kata *khulaun*, yang artinya tabi'at atau budi pekerti tingkah laku, perangai tabi'at, watak, moral atau budi pekerti.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, akhlak dapat diartikan budi pekerti, kelakuan. Jadi, akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, maka disebut akhlak yang baik atau akhlaqul karimah, atau akhlak mahmudah. Akan tetapi apabila tindakan spontan itu berupa perbuatan-perbuatan yang jelek, maka disebut akhlak tercela atau akhlaqul madzmumah. Sedangkan menurut Ahmad Amin, Sebagian orang menyatakan pengertian akhlaq adalah "Kebiasaan kehendak", kehendak itu bila membiasakan sesuatu, dan bila membiasakan sesuatu maka kebiasaannya itu disebut akhlaq.

d. Model Bimbingan Agama Islam

Menurut M. Lutfi metode pelayanan bimbingan dan penyuluhan (konseling) dalam pendekatan Islam termasuk dalam pelaksanaan dakwah pada umumnya. yaitu antara lain:³²

- 1) Teknik *bil hikmah*; yaitu cara yang bijaksana, bersifat akademis dan elegan. Teknik ini biasanya digunakan dalam menghadapi

³¹ M. Hidayat Ginanjar dan Nia Kurniawati. Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik Jurnal Pendidikan Islain 2007, Vol. 00, b. 108-109

³² M. Lutfi, Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan (konseling) Islam, h. 135-137

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

klien yang terpelajar, intelek, dan memiliki tingkat rasional yang tinggi, tetapi bersifat ragu-ragu atau bahkan kurang yakin terhadap kebenaran ajaran agama, sehingga menjadi masalah bagi dirinya.

- 2) Teknik *bil-mujadalah*; yaitu melalui perdebatan yang digunakan dalam menunjukkan dan membuktikan kebenaran ajaran agama, dengan menggunakan dalil- dalil rasional. Teknik ini digunakan terhadap klien yang sangat kritis atau tidak mudah menerima begitu saja apa-apa yang disampaikan konselor agama.
- 3) Teknik *bil-mau 'idzah*; yaitu menunjukkan contoh yang benar dan tepat, agar klien mengikutinya dengan mudah, sebab kekuatan logikanya sulit menangkap bila hanya berupa penjelasan atau teori-teori yang masih baku (tekstual).
- 4) Teknik ceramah; yaitu penjelasan yang bersifat umum, cara ini lebih tepat diberikan dalam bimbingan kelompok (group guidance). Tetapi untuk pembimbing/konselor mesti berupaya menyesuaikan apa-apa yang disampaikan dengankondisi terbimbing yang beragam.
- 5) Teknik diskusi atau dialog dan tanya jawab; kelebihan teknik ini klien dapat menyampaikan secara luas apa- apa yang dirasakan, selanjutnya konselor dapat memberikan jawaban yang lebih memuaskan. Sehingga permasalahan klien dapat diselesaikan secara berlangsung, tetapi membutuhkan waktu yang banyak.
- 6) Teknik persuasif, yaitu berupaya dorongan-dorongan positif, bersifat santai, dan hiburan yang mendidik, sehingga klien termotivasi untuk melakukan nasehat konselor dengan senang hati.
- 7) Teknik lisan, yaitu melalui pesan-pesan langsung yang disampaikan dengan ucapan atau kata-kata, guna membantu penyelesaian masalah klien, atau untuk menjelaskan sesuatu dan pesan-pesan tertentu untuk kebaikan dirinya dengan menggunakan kata-kata atau bahasa yang mudah dimengerti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Teknik tulisan; adalah cara bimbingan atau bantuan yang diberikan konselor kepada kliennya melalui tulisan, bisa berupa pesan-pesan yang mengandung hikmah, bentuk cerita dan kisah-kisah kehidupan yang dapat dipelajari dan ditiru.
- 9) Teknik "*bi-yadi*" (kekuasaan); adalah melalui wibawa dan kharismatik atau pengaruh personal yang dimiliki konselor.

2.2.2 Self Control (Kontrol Diri)

a. Pengertian Self Control (Kontrol Diri)

Kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu yang ada di lingkungan sekitar. Selain itu, juga kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain. menyenangkan orang lain, selalu konfom dengan orang lain, dan menutupi perasaannya³³

Menurut Piaget kontrol diri sebagai tingkah laku yang dilakukan dengan sengaja dan mempunyai tujuan yang jelas tetapi dibatasi oleh situasi yang khusus³⁴ Rodin 1990, mengungkapkan kontrol diri adalah perasaan bahwa seseorang dapat membuat keputusan dan mengambil tindakan yang efektif untuk menghasilkan akibat yang diinginkan dan menghindari akibat yang tidak diinginkan. Kontrol diri melibatkan tiga hal. Pertama memilih dengan sengaja. Kedua, pilihan antara dua perilaku yang bertentangan: satu perilaku menawarkan kepuasan dengan segera, sedangkan perilaku yang lain. menawarkan ganjaran jangka panjang. Ketiga. memanipulasi stimulus agar satu perilaku kurang mungkin dilakukan sedangkan perilaku yang lain lebih mungkin dilakukan.³⁵

³³ M. Nur Ghufon & Rini Risnawita. S. Teori-Teori Psikologi. (Jogjakarta: Ar-Ruz media, 2010) Him 21-22

³⁴ N. R. Carlson. Psychology of Behavior. (USA: Alyn and Bacon, 1994), hlm. 96

³⁵ Herlina Siwi Widiana, dkk, Kontrol Diri dan Kecenderungan Kecanduan Internet, (Indonesian Psychological Journal Vol.1 No. 1, 2004), h. 6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Goldfried dan Merbaum mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu kearah konsekuensi positif. Kontrol diri juga menggambarkan keputusan individu yang melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu.

Menurut Berk kontrol diri adalah kemampuan individu untuk menahan keinginan atau dorongan sesaat yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial. Menurut Asihwardji (1996), berpendapat bahwa self-control atau control diri merupakan kemampuan untuk mengarahkan kesenangan naluriah langsung dan kepuasan untuk memperoleh tujuan masa depan, yang bisanya dinilai secara sosial³⁶

Menurut Mahoney & Thoresen, kontrol diri merupakan jalinan yang secara utuh (integrative) yang dilakukan individu terhadap lingkungan. Individu dengan kontrol diri yang tinggi sangat memerhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi. Individu cenderung akan mengubah perilakunya sesuai dengan permintaan situasi sosial yang kemudian mengatur kesan yang dibuat perilakunya lebih responsive terhadap petunjuk situasional, lebih fleksibel, berusaha untuk memperlancar interaksi sosial, bersifat hangat, dan terbuka³⁷

Averill berpendapat bahwa ada tiga jenis kontrol diri : kontrol perilaku (behavior control), kontrol kognitif (cognitive control), dan kontrol keputusan (decisional control).

Averill berpendapat untuk mengukur control diri dapat digunakan aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Kemampuan mengontrol perilaku
- b. Kemampuan mengontrol stimulus

³⁶ Asahwardji. Danuyasa., Ensiklopedi Psikologi (Jakarta Arcan, 1996) him, 272

³⁷ M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita. S. Teori-Teori Psikologi. (Jogjakarta: Ar-Ruz media, 2010) Hlm 22

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kemampuan mengantisipasi peristiwa
- d. Kemampuan menafsirkan peristiwa
- c. Kemampuan mengontrol keputusan.³⁸

Beberapa para ahli menyatakan bahwa kontrol diri merupakan konsep yang diaplikasikan pada analisis pemecahan masalah, kemampuan berfikir dan kreativasi seseorang. Kontrol diri merupakan suatu prosedur pengembangan tingkah laku yang dilakukan individu terhadap dirinya dalam usaha pengembangan diri yang optimal. Kontrol diri dianggap sebagai ketrampilan yang sangat berharga, dengan menggunakan kontrol diri seseorang akan menjadi penguasa yang baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungan di luar dirinya.

b. Aspek Self Control (Kontrol Diri)

Gilliom (2002) berpendapat bahwa bahwa pengendalian diri adalah kemampuan individu yang memiliki tiga aspek utama yaitu: kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan kontrol keputusan (*decisional control*). Ketiga aspek ini menjadi penting bagi individu dalam menentukan model perilaku mana yang akan ditampilkan. Individu yang lemah dalam pengendalian dirinya, cenderung untuk bertinghalku negatif atau cenderung menunjukkan gejala perilaku disiplin yang melanggar/menyimpang, yang disebut sebagai bentuk masalah/pelanggaran disiplin (Berk,1993). Menurut Ghufron aspek-aspek yang terdapat dalam pengendalian diri adalah³⁹:

- 1) Kemampuan mengontrol perilaku Dalam hal ini perilaku sangat penting peranannya sehingga apabila perilaku seseorang tidak terkontrol maka dapat terjadi perilaku yang menyimpang meskipun kemampuan mengontrol perilaku pada tiap-tiap individu berbeda.
- 2) Kemampuan mengontrol stimulus Kemampuan mengontrol stimulus juga menjadi salah satu aspek dari control diri atau

³⁸ Averill, J. F. Personal Control Over Averssive Stimuli and It's Relationship to Stress, Psychological Buletin, No. 80. 1973.

³⁹ Zulfah." KARAKTER:PENGENDALIAN DIRI" : *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Nomor 1(2021) :28-33 hal 29

pengendalian diri karena dalam kehidupan seseorang terdapat berbagai stimulus yang diterima. Dari berbagai macam stimulus yang masuk tersebut individu harus mempunyai kemampuan untuk mengontrol stimulus-stimulus tersebut yaitu dengan memilah stimulus yang mana yang harus diterima dan stimulus yang harus ditolak.

- 3) Kemampuan mengantisipasi peristiwa Individu dalam menghadapi suatu masalah atau suatu peristiwa harus memiliki kemampuan untuk mengantisipasi masalah tersebut agar tidak menjadi masalah yang semakin besar dan rumit
- 4) Kemampuan menafsirkan peristiwa Individu juga harus mempunyai kemampuan untuk menafsirkan peristiwa artinya individu harus dapat mengartikan semua peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya sehingga dapat dengan mudah untuk menjalani peristiwa tersebut dan dapat memikirkan langkah-langkah apa yang akan dilakukan selanjutnya.
- 5) Kemampuan mengambil keputusan Dalam setiap peristiwa pasti ada sesuatu yang harus diputuskan. Setiap individu harus mempunyai kemampuan untuk mengambil suatu keputusan yang baik, dimana keputusan yang diambil tersebut baik untuk diri sendiri, orang lain dan sekitarnya juga tidak merugikan diri sendiri dan orang lain. Aspek-aspek tersebut di atas jika dimiliki oleh setiap individu maka akan mempunyai kemampuan untuk pengendalian diri sebaik mungkin dan akan terhindar dari masalah yang tidak diinginkan

Dari beberapa penjabaran yang telah disampaikan para ahli di atas terkait aspek aspek kontrol diri, maka peneliti mengacu kepada aspek aspek control diri yang disebutkan oleh Averil yang berpendapat bahwa bahwa pengendalian diri memiliki tiga aspek utama yaitu: kontrol perilaku (behavior control), kontrol kognitif (cognitive control), dan kontrol keputusan (decisional control).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Self Control (Kontrol diri)

Menurut Ghufroon & Risnawati membagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengendalian diri menjadi 2 (dua), yaitu:⁴⁰

- 1) Faktor Internal. Faktor internal yang ikut andil terhadap pengendalian diri adalah usia. Cara orang tua menegakkan disiplin, cara orang tua merespon kegagalan anak, gaya berkomunikasi, cara orang tua mengekspresikan kemarahan (penuh emosi atau mampu menahan diri) merupakan awal anak belajar tentang pengendalian diri. Seiring dengan bertambahnya usia anak, bertambah pula komunitas yang mempengaruhinya, serta banyak pengalaman sosial yang dialaminya, anak belajar merespon kekecewaan, ketidak sukaan, kegagalan, dan belajar untuk mengendalikannya, sehingga lama-kelamaan kontrol tersebut muncul dari dalam dirinya sendiri. Menurut Baumeister & Boden mengemukakan bahwa faktor kognitif yaitu berkenaan dengan kesadaran berupa proses-proses seseorang menggunakan pikiran dan pengetahuannya untuk mencapai suatu proses dan cara-cara yang tepat atau strategi yang sudah dipikirkan terlebih dahulu. Individu yang menggunakan kemampuan diharapkan dapat memanipulasi tingkah laku sendiri melalui proses intelektual. Jadi kemampuan intelektual individu dipengaruhi seberapa besar individu memiliki pengendalian diri.
- 2) Faktor Eksternal Faktor eksternal ini diantaranya adalah lingkungan dan keluarga. Faktor lingkungan dan keluarga merupakan faktor eksternal dari pengendalian diri. Orang tua yang menentukan kemampuan mengontrol diri seseorang. Salah satunya yang diterapkan oleh orang adalah disiplin, karena sikap disiplin dapat menentukan kepribadian yang baik dan dapat mengendalikan perilaku pada individu. Kedisiplinan yang diterapkan pada kehidupan dapat mengembangkan pengendalian diri dan self

⁴⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

directions sehingga seseorang dapat mempertanggungjawabkan dengan baik segala tindakan yang dilakukan.

Lebih lanjut faktor pengendalian diri menurut menurut Baumeister & Boden adalah sebagai berikut:

- 1) Orang tua, hubungan dengan orang tua memberikan bukti bahwa ternyata orang tua mempengaruhi pengendalian diri anak-anaknya. Pada orang tua yang mendidik anaknya dengan keras dan otoriter akan menyebabkan anak-anaknya kurang dapat mengendalikan diri serta kurang peka terhadap peristiwa yang dihadapi. Sebaiknya orang tua sejak dini sudah mengajari anak untuk mandiri memberikan kesempatan untuk menentukan keputusannya sendiri, maka anak-anak akan lebih mempunyai pengendalian diri yang baik
- 2) Faktor budaya, setiap individu yang berada dalam suatu lingkungan akan terkait budaya dilingkungan tersebut. Setiap lingkungan akan mempunyai budaya yang berbeda-beda dengan budaya dari lingkungan lain. Hal demikian mempengaruhi pengendalian diri seseorang sebagai anggota lingkungan tersebut.

Pengendalian diri sangat berperan penting dalam bersosialisasi tersebut. Individu yang memiliki pengendalian diri yang tinggi akan dapat bersosialisasi dengan baik dan dapat mengantisipasi stimulus dari luar. Tinggi rendahnya pengendalian diri pada individu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa pembentukan pengendalian diri tidak semata-mata dibangun secara praktis, namun secara berangsur dan berlanjut sehingga menjadi sesuatu yang melekat pada individu

d. Pandangan Islam Tentang Kontrol diri

Islam merupakan agama terbesar di dunia memiliki ajaran yang berpengaruh meningkatkan kesehatan fisik dan mental jika diamalkan. Sebagian besar literatur mengakui agama dan spritual sebagai korelasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting dari sebuah terapi kesembuhan. Dalam sebuah penelitian dengan terapi spritual dalam empat minggu menunjukkan efek yang lebih besar untuk mengurangi skala gejala psikologis dan menunjukkan peningkatan dan peningkatan dalam aspek ketulusan, kesabaran, penerimaan penyakit, motivasi, antusiasme, dan kemampuan kerja sama dengan petugas kesehatan dan lingkungan kemampuan dalam pengendalian diri selama program pelatihan.

Islam memandang kontrol diri merupakan suatu pengendalian diri atau pengendalian hawa nafsu. Hal ini merupakan bagian terpenting bagi kehidupan manusia karena tugas utama dalam perjuangan hidup manusia di dunia ini adalah mengendalikan diri. Tugas ini disebut had an-Nafs, yaitu mengendalikan hawa nafsu. Hawa nafsu memang selalu mendorong manusia untuk mengejar kepuasan materil (kesenangan duniawi), kebutuhan yang tak pernah ada ujungnya. Kalau tidak manusia akan lupa pada tujuan hidup yang sebenarnya, yaitu kehidupan yang lebih kekal di akhirat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah an-Nazi'at ayat 40-41:⁴¹

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ

40. *Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari (keinginan) hawa nafsunya*

فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَىٰ

41. *maka sungguh, surgalah tempat tinggal(nya).*

Ayat di atas menjelaskan tentang perintah Allah kepada setiap hamba-Nya untuk tetap menjaga dan mengendalikan diri. Mengendalikan segala tingkah laku atau perilaku setiap manusia agar tidak berbuat demi kesenangan duniawi, mengendalikan hawa nafsu agar tidak timbul hasil yang tidak di inginkan. Demikianlah kemudian Allah

⁴¹ Al-Qur'an Surat Nazi'at ayat 40-41

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjanjikan suatu tempat yang istimewa bagi hamba-Nya yang mampu mengendalikan diri ataupun mampu mengendalikan hawa nafsu, yaitu surga.⁴²

e. Cara *Self Control* (Kontrol Diri) Dalam Islam

Ada beberapa petunjuk untuk mengendalikan diri maupun mengendalikan hawa nafsu, antara lain sebagai berikut:

1) Memelihara shalat lima waktu

Maksudnya, shalat dapat menghindarkan dari dorongan hawa nafsu, yakni berbuat maksiat. Ditegaskan dalam Al-Qur'an bahwa shalat dapat mencegah manusia dari perbuatan keji dan munkar.

2) Membiasakan sholat sunnah

Membiasakan sholat sunnah, termasuk sholat Dhuha dan sholat malam (qiyamullail) juga merupakan salah satu cara untuk mengendalikan diri dari dorongan hawa nafsu. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW sebagaimana diungkapkan oleh Abu Hurairah,

“Rasulullah SAW bersabda, puasa yang paling utama setelah Ramadhan adalah puasa Muharram dan shalat yang paling utama setelah shalat wajib adalah shalat malam” (HR Muslim .Abu Dawud, Turmudi, Nasai, dan Ibnu Khuzaimah).

Melalui shalat malam dan shalat Dhuha kita membiasakan diri berkomunikasi dengan Allah SWT. Hal ini memudahkan kita untuk membiasakan diri melakukan hal-hal yang benar sehingga keinginan-keinginan yang menjadi pemelihara nafsu dapat dikendalikan.

⁴² Muh Ikhmaalil Huda, "Modal Pembinaan Agama Islam Dlam Peningkatan Control Diri (Self Control) Pada Anak Berhadapan Hukum Di Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus Handayani Jakarta"(UIN Syarif Hidayatullah ,Jakarta,2019)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Membaca Al-Qur'an Secara Rutin

Cara lain untuk mengendalikan diri adalah mengkaji al-Qur'an dengan rutin. Membaca Al-Qur'an yang kita tentukan waktunya merupakan sarana yang sangat positif untuk memelihara aspek-aspek rohani kita sehingga keinginan-keinginan yang bertentangan dengan aspek-aspek ini akan mampu dihindari.

4) Menjaga Ucapan (Hifch Lisan)

Menjaga lidah dari ucapan kotor juga termasuk salah satu cara mengendalikan diri. Oleh karena itu, semakin banyak berkata baik semakin besarlah pengaruhnya terhadap penyucian jiwa. Sebaliknya perkataan kotor akan mengotori jiwa. Kata-kata baik misalnya ucapan salam dan do'a kebaikan untuk orang lain. Adapun ucapan buruk, misalnya dusta, menuduh, menggunjing (ghibah), mencela, dan memfitnah.

Selain itu dalam sebuah penelitian disebutkan bentuk- bentuk cara penanganan dalam meningkatkan kualitas pengontrolan diri santri seperti; *ruhul jihad* (ceramah), *sharing*, muhasabah diri, dan pendidikan spiritual (sholat berjamaah, pengajian kitab, pembinaan), kegiatan-kegiatan inilah yang diharapkan pesantren agar santri dapat memiliki jiwa spiritulisme dan mencetak santri yang berakhlakul karimah dalam bidang apapun seperti halnya mengontrol emosi dan perilaku melalui kegiatan tersebut. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap akan muncul penelitian yang memiliki strategi maupun solusi yang lebih efektif dan efisien lagi⁴³

2.2.3 Anak Berhadapan Hukum

a. Pengertian Anak

Anak-anak adalah bagian dari generasi muda dan merupakan salah satu sumber daya manusia yang memainkan peran strategis di masa depan perjuangan bangsa, potensi dan cita-citanya yang berkelanjutan.

⁴³ Lailatul Fitriyah, "Progam Wali Asuh Dalam Meningkatkan Kualitas Kontrol Diri Santri Di Pondok Pesantren", *Jurnal Islam Nusantara*, 2021:Vol. 05 No. 02

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, ia memiliki fitur khusus yang menjamin keberlanjutan bangsa dan negara di masa depan. Setiap anak akan dapat mengambil tanggung jawab. Oleh karena itu, anak-anak harus memiliki kesempatan seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik secara fisik maupun mental, serta sosial dan moral.

Dalam Konvensi PBB tentang Hak Anak (Convention on the Right of the Child) anak adalah setiap individu yang usianya dibawah 18 tahun, kecuali menurut undang-undang yang berlaku pada anak, kedewasaan dicapai lebih awal. Sedangkan menurut UU No.23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dijelaskan bahwa anak adalah seseorang yang usianya belum 18 tahun, termasuk anak yang masih di dalam kandungan.

b. Anak Berhadapan Hukum

Anak yang bermasalah/berkonflik dengan hukum atau disingkat "ABH" Anak yang berkonflik dengan hukum dapat didefinisikan sebagai anak yang disangka, dituduh, atau diakui sebagai pelanggar undang-undang hukum pidana. (Pasal 40 ayat 1 Konvensi hak Anak) Unicef menyebutkan, anak dalam kelompok ini sebagai children in especially difficult circumstance (CEDC) karena kebutuhannya tidak terpenuhi, rentan kekerasan, berada di luar lingkungan keluarga, membutuhkan proteksi khusus, perlindungan dan keamanan diri.

Dalam Pasal 45 KUHP, anak adalah orang yang belum cukup umur, dengan belum cukup umur dimaksud adalah mereka yang melakukan perbuatan sebelum umur 16 tahun. Pada Pasal 47 ayat (1) menyatakan bahwa anak yang belum mencapai umur 18 tahun atau belum pernah melakukan pernikahan, ada di bawah kekuasaan orangtuanya selama mereka tidak dicabut kekuasaan orangtuanya. Sedangkan Pasal 91 ayat (4) KUHP mengatakan: "Dengan anak,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksud pula orang ada di bawah kekuasaan yang sama dengan Kekuasaan Bapak"⁴⁴.

Menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Kemudian pada Pasal 1 ayat (3) dan Pasal 20 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana, dirumuskan: 1).

Batas umur anak yang berhadapan hukum dapat diajukan ke Sidang Pengadilan Anak adalah sekurangkurangnya 12 (dua belas tahun) tahun tetapi belum mencapai umur 18 tahun dan belum pernah kawin, dan 2). Dalam hal anak melakukan tindak pidana pada batas umur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 bahwa Anak yang berhadapan hukum sebelum genap berumur 18 (delapan belas) tahun dan diajukan ke sidang pengadilan setelah anak tersebut telah melampaui batas umur 18 (delapan belas) tahun, tetapi belum mencapai umur 21 (dua puluh satu) tahun, anak tetap diajukan ke sidang anak.⁴⁵

2.3 Konsep Operasional

Untuk memudahkan pengukuran variabel dalam penelitian dan juga sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Peneliti memaparkan konsep operasional untuk mengungkap variabel bebas yaitu Pengaruh Bimbingan Agama Islam (X) terhadap variabel terikat yaitu self control (kontrol diri) (Y), dengan indikator-indikator di bawah ini:

2.3.1 Variabel Bimbingan Agama Islam (X)

Indikator yang digunakan dalam instrumen bimbingan agama Islam ini meliputi kajian aqidah, syari'ah, Akhlak yang bersumber pada agama yang terkandung dalam Al-quran dan hadist

⁴⁴ Pasal 45 KUHP

⁴⁵ Widya Romasindah Aidy, "Anak Berhadapan Hukum Ditinjau Dari Aspek Psikologi Hukum" Jurnal Hukum Sasana, Vol. 7, No. 2, 2021,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

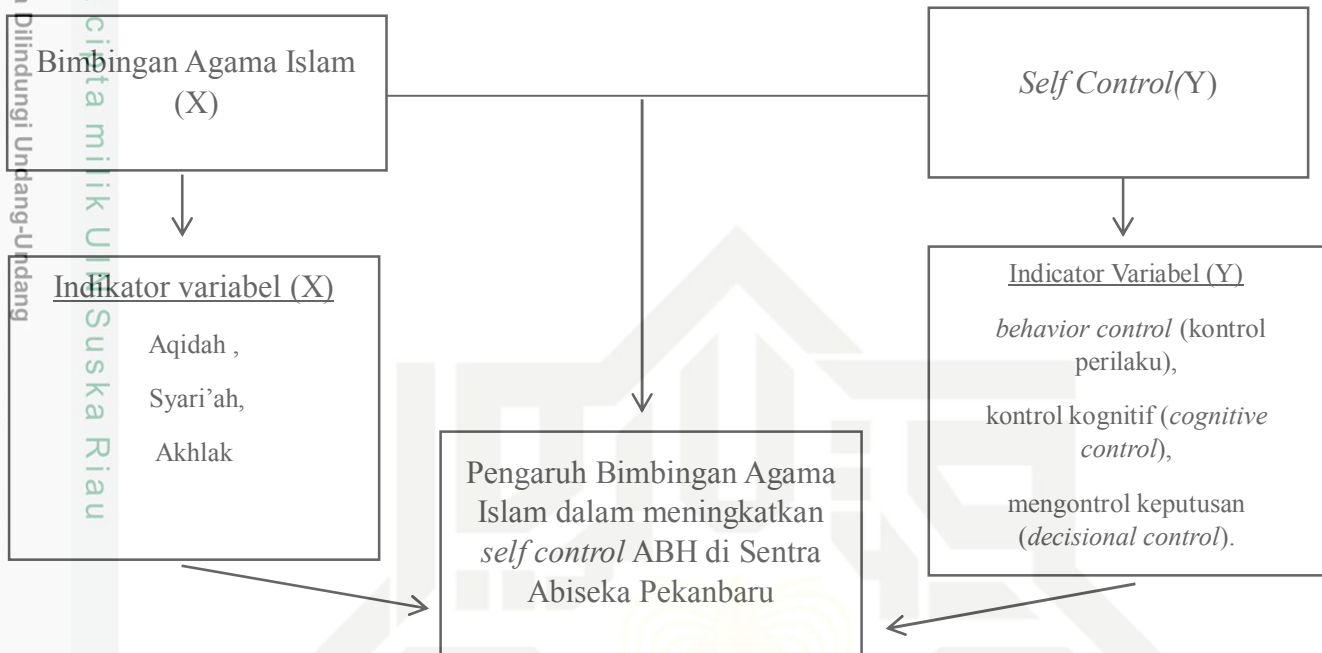
2.3.2 Variabel *self control* (kontrol diri) (Y)

Indikator yang digunakan dalam instrumen *Self Control* ini dikembangkan oleh Averill yaitu: Kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), mengontrol keputusan (*decisional control*).

Tabel II. 1
Definisi Konsep Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Bimbingan Agama Islam (X)	Aqidah, erat kaitannya dengan keesaan Allah dan rukun iman	a. Keesaan Allah
		b. Meyakini rukun iman
		c. Meyakini Rukun Islam
	Syari'ah, berkaitan dengan ibadah dan muamalah	a. Sholat
		b. Puasa
		c. Perintah dan larangan Allah
		d. Berdzikir/berdoa
	Akhlak, berkaitan dengan budi pekerti baik dan buruk seseorang	e. Membaca al-quran
		a. Sikap saling tolong menolong sesama
b. Sikap saling menghormati antara sesama		
		c. Perbuatan baik atau buruk seseorang
<i>Self control</i> (Kontrol diri) (Y)	Kontrol perilaku (<i>behavior control</i>),	a. Mengatur pelaksanaan
		b. Mengontrol stimulus
	Kontrol kognitif (<i>cognitive control</i>),	a. Memperoleh informasi
		b. Penilaian
	Kontrol keputusan (<i>decisional control</i>).	a. Mengambil keputusan

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar II 1.
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih diuji secara empiris⁴⁶. Hipotesis yaitu rumusan jawaban sementara yang harus diuji melalui kegiatan penelitian, hipotesis ditarik dari serangkaian fakta yang muncul sehubungan dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa hipotesis adalah suatu dugaan sementara, atau sebuah pernyataan dan dirumuskan secara singkat, padat dan jelas, serta diuji kebenarannya. Maka dalam penelitian ini penulis mengkaji hipotesis sebagai berikut:

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan dari bimbingan agama Islam dalam meningkatkan *self control* (kontrol diri) ABH di Sentra Abiseka Pekanbaru (H_a)

H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan dari bimbingan agama Islam dalam meningkatkan *self control* (kontrol diri) ABH di Sentra Abiseka Pekanbaru (H₀)

⁴⁶Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), h.21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Satehslmng University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan saat penelitian. Metode ini bertujuan untuk mengungkapkan suatu keadaan atau masalah sesuai apa adanya serta mengungkapkan fakta-fakta hubungan antara fenomena yang diteliti melalui pendeskripsian, pengembangan secara sistematis faktual dan akurat peneliti berupaya mengklarifikasi fenomena dengan cermat melalui rancangan pengumpulan dan analisis data yang terkontrol atau terencana.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di sentra Abiseka Pekanbaru Jl.Khayangan no 160 Kec. Meranti Pandak kota Pekanbaru. Alasan peneliti memilih tempat tersebut yaitu karena paneliti melihat bahwa pengendalian diri pada anak masih belum terkontrol sehingga peneliti tertarik meneliti di Sentra Abiseka Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2023⁴⁷

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Penerima Manfaat yang berada di Sentra Abiseka Pekanbaru, yakni sebanyak 42 orang penerima manfaat.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* (*Judgmental Sampling*) yang merupakan teknik penetapan sampel dengan cara

⁴⁷ Waktu penelitian masih bersifat tentatif, waktu bisa berubah tergantung kepada faktor-faktor yang mempengaruhi waktu penelitian itu sendiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih sampel sesuai dengan pengetahuan peneliti terhadap penelitian (berdasarkan tujuan atau masalah dari penelitian). Sampel yang dipilih karena dianggap sesuai untuk penelitian tersebut dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.⁴⁸

Menurut Arikunto bahwa “apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar dari seratus, dapat diambil antara 10-15% atau 15- 25% atau lebih.” Pendapat tersebut sesuai menurut Roscoe dalam Sugiyono “ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.”

Menurut Sugiyono menjelaskan “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” peneliti menetapkan kriteria pada sampel yang akan digunakan yakni:

- a. ABH beragama Islam dan sudah bimbingan agama minimal 6 kali
- b. Umur 14-17 thn
- c. Tidak dalam gangguan mental

Tabel III. 1
Hasil *Purposive Sampling*

Kriteria	Jumlah
Jumlah PM	42 orang
Pengurangan sampel pada kriteria 1: ABH beragama lain	3 orang
Pengurangan sampel pada kriteria 2: Usia di bawah 14 tahun, di atas 17 tahun	3 orang
Pengurangan sampel pada kriteria 3: Memiliki gangguan	5 orang
Jumlah sampel	31 orang

⁴⁸ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 145

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari keseluruhan populasi semua berjumlah 42 orang, maka jika di sesuai dengan pendapat di atas jumlah sampel pada penentuan ini merupakan seluruh jumlah populasi pada penelitian, dan setelah dilakukan *purposive sampling* dengan 3 kategori diatas, maka didapatkan sampel sebanyak 31 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, Peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan yaitu Kuisisioner, Observasi dan Dokumentasi

3.4.1 Angket dan Kuisisioner

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Tujuan digunakan angket dalam penelitian ini untuk melihat peningkatan ibadah shalat mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam. Menurut Suharsimi Arikunto angket adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui⁴⁹”.

Angket dalam penelitian ini menggunakan sekala Likert, Peneliti memilih untuk menggunakan kuisisioner dengan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang, dengan penilaian terhadap pernyataan terbagi dalam lima skor yaitu mulai dari skor 1 sampai dengan 5. Sedangkan bentuk yang digunakan yaitu checklist dengan penilaian:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- R : Ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

⁴⁹Suharsimi Arikunto. 2002. Metodologi Penelitian. Rineka Cipta. Jakarta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2 Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan menggunakan panca indera penglihatan tetapi tidak mengajukan pertanyaan.⁵⁰

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang akan diteliti yang berhubungan dengan objek penelitian, dengan cara mengumpulkan catatan tertulis, maupun foto pada setiap kegiatan yang dilakukan di Sentra Abiseka saat peneliti sedang melakukan observasi.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data juga valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.⁵¹ Diperoleh melalui hubungan setiap skor indikator variabel dengan total indikator variabel, hasil dari hubungan setiap indikator variabel dengan total indikator variabel kemudian hasil tersebut di bandingkan dengan taraf signifikansi 0,05.

Teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment*. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan uji statistik program SPSS 25. Kriteria pengujian validitas instrument dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 0,05) maka instrument penelitian dinyatakan valid.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi 0,05) maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid

⁵⁰ Irwan Socharto. Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), Cet. Ke-8, hlm.69

⁵¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D , 121

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran jika dilakukan pengukuran ulang terhadap gejala dan alat ukur yang sama. Yang dimaksud dengan reliabilitas adalah menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.⁵² Untuk uji reliabilitas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *alpha cronbach*, adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah:

- a. Jika nilai Cronbach Alpha 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Sementara, jika nilai Cronbach Alpha < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan SPSS for Windows Version 25

3.6 Teknik Analisis Data

Metode yang satu ini hasil akhirnya akan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tetapi tanpa membuat kesimpulan dalam menganalisis data. Akan tetapi, nantinya akan nampak variabel dependen dan variabel independennya. Setiap variabel penelitian akan diberikan deskripsi jika menggunakan metode ini. Dimana nantinya setiap variabel akan memiliki nilainya sendiri.

3.6.1 Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu alat statistik yang digunakan untuk mencari adanya pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Adapun rumus persamaan regresi linear yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel Terikat

⁵² Julia Rahmania. Skripsi "Pengaruh Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Anak Penyandang Disabilitas Ganda di Yayasan Sayap Ibu Cabang Provinsi Banten, (Prodi Kesejahteraan Sosial, FIDIKOM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019) him.41

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a : Konstanta
 b : Koefisien Variabel Bebas
 X : Variabel Bebas

Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel maka menggunakan rumus *Person Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:⁵³

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

n : jumlah subjek

y : jumlah total skor y

x : jumlah total skor x

$\sum xy$: jumlah perkalian antara skor x dan y

x^2 : jumlah dari kuadrat x

y^2 : jumlah dari kuadrat y

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk memperoleh ukuran signifikansi pengaruh masing-masing variabel. Pengambilan keputusan pada uji t yaitu dengan cara membandingkan thitung dan ttabel Dengan ketentuan apabila diperoleh nilai t hitung > t tabel dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan dk=2, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

⁵³ Kamaruddin, Metode Penelitian Kuantitatif (Pekanbaru: Perss, 2012), hlm. 127.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Sentra Abiseka Pekanbaru yang dulunya disebut BRSAMPK berlokasi di Rumbai Jln. Khayangan Rumbai Pekanbaru. Di dirikan pada tahun 1979 di atas tanah seluas 1888 m², wilayah kantor BRSAMPK di belah oleh Jalan Khayangan. Satu wilayah berada di Kelurahan Meranti Panda Kecamatan Rumbai seluas 6.768 m² dan lain-lainnya berada di Kelurahan lingkungan Baru Kecamatan Rumbai pesisir seluas 12.160 m².

Dalam perjalanan BRS-AMPK rumbai pekanbaru telah mengalami perubahan nama sebanyak empat kali, yakni diawali pada awal pendirian panti bulan oktober 1979, Pada tahun 1986 (enam tahun kemudian), PKT berubah nama menjadi Panti Penyantunan Anak (PPA). Kemudian, pada tahun 1995 (9 tahun kemudian), PPA berubah nama kembali menjadi Panti Sosial Bina Remaja (PSBR). Setelah itu pada tahun 2019 berubah nama kembali menjadi Balai Rehabilitasi Sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) rumbai pekanbaru.

Pada tahun 1986 (7 tahun kemudian) PKT berubah nama menjadi Panti Penyantunan Anak (PPA). Kepala Panti pada masa ini adalah Drs. Sabar Tambun (1984-1990), Kuradin Simanjuntak (1991), Rustam A.Y, SH. (1991-1994), dan Anhar Sudin, BSW (1994-1998) Kemudian, pada tahun 1995 (9 tahun kemudian), PPA berubah nama menjadi Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai Pekanbaru. Kepala Panti pada masa ini adalah Anhar Sudin, BSW (1994-1998), Drs. Uji Hartono (1999-2000), Drs. Ahmad Fawzi (2000-2001), Drs. Santoso Purnomo Sari (2002-2005), Drs. Erniyanto (2005-2010), Drs. Syamsir Rony (2010-2012), Sarino, S.Pd, M.Si (2012-2016), Drs. Cup Santo, M.Si (2016-2018).

Tahun 2008, PSBR "Rumbai" Pekan baru mendirikan Taman Balita Sejahtera (TBS) dan PAUD. yang merupakan salah satu bentuk pelayanan sosial yang memberikan perawatan, pengasuhan, dan perlindungan sosial bagi anak usia 3 bulan sampai 8 tahun. Pada 2011, PSBR Rumbai Pekanbaru berpartisipasi aktif dalam memberi kan perlindungan bagi anak yang memerlukan perlindungan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

husus baik anak sebagai korban maupun anak sebagai saksi dalam kasus ABH, melalui pendirian Rumah Perlindungan Sosial Anak (RPSA). Klien merupakan hasil dari penjang kauan maupun respon kasus petugas PSBR RUMbai Pekanbaru di masyarakat Sebagai amanah UU No.11 Tahun 2012 tentang SPPA, Tahun 2014 PSBR Rumbai Pekanbaru mendirikan Rumah Antara sebagai tempat rehabilitasi sosial bagi ABH baik pelaku maupun saksi. Rumah Antara merupakan tempat rujukadalam proses rehabilitasi sosial bagi ABH yang sedang dalam proses peradilan, putusan pengadilan, atau diversifikasi

Pada 2019, PSBR Rumbai Pekanbaru mengalami perubahan nomenklatur dan fungsi menjadi Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) "Rumbai" di Pekanbaru sebagaimana amanat UU No.23 Tahun 2014. Kepala Balai yang menjabat pada masa ini adalah Drs. Ardi Irianto (Januari - April 2019), Drs. H. Sutiono, MM (Juni 2019 - Januari 2020), dan Ahmad Subarkah, S.Pd., M.Si (Januari 2020 - sekarang). Pada 2021 Balai mengalami perubahan fungsi kembali yang semula hanya melayani klaster anak menjadi multifungsi dengan penanganan 5 (lima) klaster PPKS diantaranya Klaster Anak, Lansia, Disabilitas, ODGJ dan NAPZA melalui prinsip untuk memastikan dan merespon ragam masalah sosial yang mem butuhkan penanganan segera serta mendesak untuk dilayani

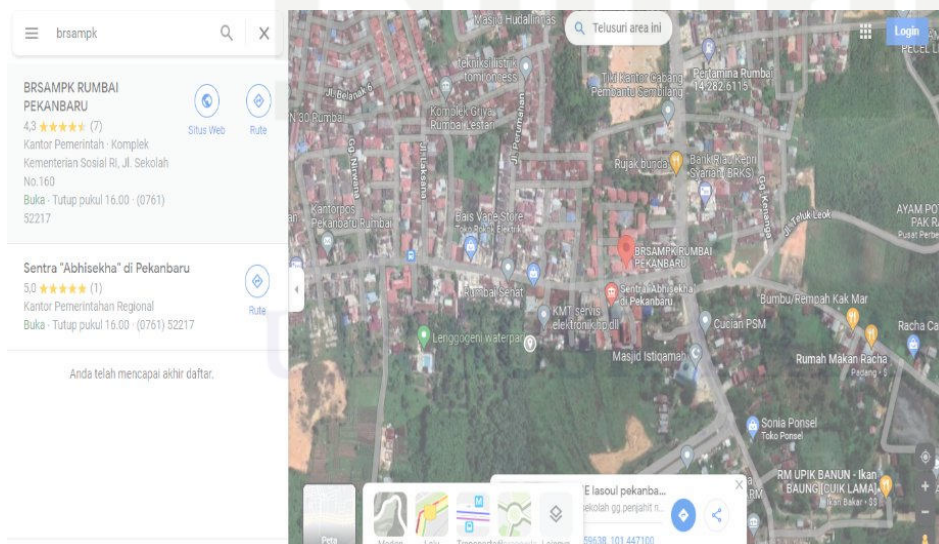
Balai Rehabilitasi Sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRS-AMPK) Rumbai Pekanbaru merupakan Unit Pelaksanaan Teknisi (UPT) Anak di bawah Direktorat Rehabilitasi Sosial Anak, Direktorat Jendral Rehabilitasi sosial, Kementerian Sosial RI yang mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan rehabilitasi sosial anak yang memerlukan perlindungan khusus di wilayah regional Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Lampung.

Balai Rehabilitasi sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRS-AMPK) Rumbai Pekanbaru bertujuan sebagai pusat penyelenggaraan kesejahteraan sosial, rehabilitas sosial, peningkatkan sumber daya anak dan salah satu misi penting BRS-AMPK adalah mendorong “Indonesia Bebas Anak Berhadapan Hukum (ABH)” memiliki tugas pokok dengan memberikan

bimbingan pelayanan rehabilitasi sosial yang bersifat promotif dalam bentuk bimbingan pengetahuan dasar pendidikan, fisik, mental sosial, pelatihan keterampilan, resosialisasi dan Pembinaan moral yang diperoleh dalam lingkungan Balai Rehabilitasi sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRS-AMPK) Rumbai Pekanbaru. Anak-anak yang termasuk kedalam Balai Rehabilitasi sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRS-AMPK) Rumbai Pekanbaru yaitu anak yang sesuai dengan (Pasal 59 UU No.35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan anak diantaranya, anak yang di eksploitasi secara ekonomi dan seksual, anak dengan perilaku sosial menyimpang, anak terlantar, anak berhadapan dengan hukum (ABH) dan anak yang menjadi korban penyalahgunaan narkoba, alkohol, psikotropika dan zat adiktif lainnya.

4.2 Letak Geografis

Pada tahun 1979 Sentra Abiseka yang awalnya bernama Panti Karya Taruna (PTK) di atas tanah seluas 1888 M2 dibelah oleh Jalan Khayangan . Satu wilayah berada di Kelurahan Meranti PandaK Kecamatan Rumbai seluas 6.758 m². Wilayah lainnya berada di kelurahan limbungan Baru Kecamatan Rumbai pesisir seluas 12.150 M2.



Gambar IV. 1
Peta Sentra Abiseka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

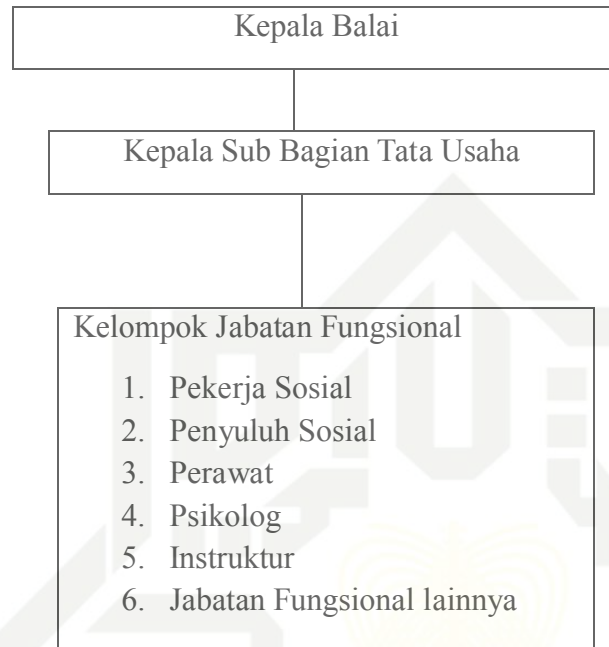
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Organisasi

4.3.1 Struktur Organisasi



Gambar IV. 2
Struktur Organisasi Sentra Abiseka Pekanbaru

4.3.2 Tugas Struktur Organisasi

- a. Kepala Balai

Bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan ketatausahaan pengolahan data dan informasi, serta layanan rehabilitas soasial.
- b. Tata usaha

Bertugas dalam penyiapan dan penyusunan anggaran, rencana anggaran, urusan tata persuratan, kepegawaian, keuangan, hubungan masyarakat, perlengkapan rumah tangga , serta evaluasi dan pelaporan.
- c. Layanan rehsos

Bertugas dalam penyiapan bahan layanan rehabilitasi sosial serta terminasu dan evaluasi AMPK.

4.3.3 Daftar Pegawai Sentra Abiseka

Tabel IV. 1
Nama Pegawai Sentra Abiseka Pekanbaru

No	Nama	NIP	Jabatan
A.	Struktural		
1	Drs. Agus Hasyim Ibrahim	19670710199303 1 007	Kepala Instansi
2.	Muhammad Toher,S.Ag	19740805 200604 1 025	Kepala Sub Bagian Tata usaha
B.	JFT (Jabatan , Fungsional Tertentu)		
1.	Suyono, S.Sos, M.Si	19680101 199102 1 001	Peksos Ahli Madya
2.	Lisdawati S.Sos	19711029 200502 2 001	Peksos Ahli Muda
3.	Yustisia Dwi Putra, MPS,Sp	19850906 200902 1 002	Peksos Ahli Muda
4.	Sony Anggraini, S.Psi	19801122 200902 2 003	Penyuluh Sosial Ahli Madya
5.	Febri Harianto,SE	19760211 200911 1 001	Penyuluh Sosial Ahli Madya
6.	Julia kurnia, S.kom	19830728 200911 2 001	Penyuluh Sosial Ahli Madya
7.	Misrina Ningsih, S.HI	19801017 200912 2 001	Perencana Ahli Madya
8.	Pondong Pangayoman, S.Tr, Sos	19940611 201802 1 002	Peksos Ahli Muda
9.	Surita Triya Wahyuni, S.Tr, Sos	19960609 201902 2 007	Peksos Ahli Muda
10.	Ekagrata Henja Angora, S.Tr, Sos	19940406 201902 1 006	Penyuluh Sosial Ahli Madya
11.	Tri Cahyadi Achmad, S.Sos	19781017 200911 1 001	Penyuluh Sosial Ahli Madya
12	Hendry Suryanto	19710102 199103 1 003	Peksos Penyelia
13.	Mami Sufita Nur	19710220 200502 2 001	Peksos Mahir

14.	Abrar A,Md, T	19851109 201012 1 001	Perawat Mahir
15.	Dwi Harjanti A.Md	19850326 200912 2 001	Arsiparis Pelaksana
16.	Abi Ortega , A,Md, T	19980705 202012 1 002	Instruktur Terampil
17.	Fery Nanda Irawan, A.Md	19890401 201902 1 001	Instruktur Terampil
18	Galih Suseno	19980330 201902 2 001	Calon Peksos Pelaksana Pemula
19	Shintia Harmayanti Sibarani	19980330 201902 2 001	Peksos Pelaksana Pemula
C.	JFU (Jabatan Fungsional Umum)		
1.	Defy Andriani, S.Sos	19781229 200902 2 001	Penyusun Laporan Keuangan
2.	Rkhmat Ariyanto, SH	19770125 200902 1 001	Penyusun Bahan Pelaksanaan Pemula
3.	Putri Reno Sari, S,Psi	19880105 201012 2 001	Psikolog
4.	Aditya Widi Pratomo, S.Psi	19801116 201012 1 001	Penyusun Bahan Pelayanan Kesos
5.	Yudia Handayani, SE	19870103 201012 2 002	Analisis Pengelolaan BMN
6	Elma Widia, SE	19870103 200912 2 002	Bendahara
7	Vivi Deswita, A.Md	19781226 200502 2 001	Pengelola Administrasi Kepegawaian
8	Zulfikar, S.Pd	19830709 201504 1 001	Fasilitator Pelatihan Fizik dan Keterampilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 2
PPNPN 2022 Sentra Abiseka Pekanbaru

No	NIK	Nama	Jenis Pekerjaan
1.	1404191002890001	Sopian Barori	Petugas Administrasi
2.	1471124904890001	Heni Afrina	Petugas Administrasi
3.	1401074409990003	Arini BR. Simare Mare	Receptionist
4.	1471092004780021	Abu Khoiri	Pengemudi
5.	1471103110920002	Fajrio Naldi	Pengemudi
6.	1471101008840001	Endang Hidayat	Pramu Bakti
7.	1471126501750021	Marlina Yanti	Pramu Bakti
8.	1471090501820042	Yufherizal	Tukang Kebun
9.	1471122705700022	Nazar Effendi	Tukang Kebun
10.	1707080202860001	Riskan	Tukang Kebun
11.	1220062205940002	Kobul P Harahap	Satpam
12.	1222040901910005	Hasan Habib Ritonga	Satpam
13.	1471091806710001	Pariyanto	Satpam
14.	1471081909830023	Armen	Satpam
15.	14711225128400221	Robi Satria	Satpam
16.	14720118058800421	Hendra Harahap	Satpam
17.	1471124801780002	Yumalia	Juru Masak
18.	1471064612950001	Ayu Diah Pratiwi	Pengasuh TAS
19.	14010351089000041	Rica Hardiana	Pengasuh TAS
20.	14040955059800011	Refma Moneta	Pengasuh TAS
21.	1401076104930001	Risma Nofita	Pengasuh TAS
22.	14710803038400421	Mario Rusanto	Satpam
23.	1471126209950021	Rekha Nurfadilla, S.Kep	Perawat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	1220080505940003	Komaruddin Nasution	Pembina Mental
25	1471126108960041	Andi Kartika Putri	Pengasuh Balita/Wanita
26	1406035510990003	Sri Ayu Utami	Pengasuh Balita/Wanita
27	1403041504912804	Eka Wulandari	Pengasuh Balita/Wanita
28	1471101204950001	Sigit Afriadi	Pengasuh Pria
29	1471060312980002	Aufa Rifki	Pendamping PM Residensial
30	1471124412000001	M.Fahmi Zikri Al Khani	Pendamping PM Residensial
31	1471126408940001	Tania Putri Salsabilla	Pendamping PM Residensial

4.4 Visi dan Misi

Adapun Visi Sentra Abiseka yakni mitra terbaik dalam rehabilitasi sosial anak yang memerlukan perlindungan khusus. Adapun Misi Sentra Abiseka yakni

- a. Pusat unggulan dalam sumber-sumber sosial (pusat studi banding, pusat kajian, dan sebagai laboratorium terapi psikososial)
- b. Pusat unggulan rehalitas sosial tingkat lanjut (menjadi pusat terapi dan pusat percontohan)
- c. Pusat unggulan pelayanan sosial (sebagai pusat rujukan dan pusat pengembangan model layanan)

4.5 Pelayanan

4.5.1 Prinsip Pelayanan

- a. Kepentingan terbaik anak
- b. Partisipasi anak
- c. Mengutamakan hak anak akan hak hidup, kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak.
- d. Non Diskriminasi, kerahasiaan menjaga semua informasi tentang anak dan keluarganya dan tidak menyebar luaskan pada pihak lain, kecuali untuk kepentingan terbaik bagi anak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.2 Jenis Pelayanan

- a. Terapi fisik meliputi pemenuhan kebutuhan permakanaan, pengasramaan, pemeriksaan kesehatan, fisioterapis, dan olahraga.
- b. Terapi mental spiritual, meliputi pendekatan keagamaan dan keyakinan.
- c. Terapi psikososial, meliputi pendekatan psikodinamika, pendekatan kognitif, pendekatan belajar sosial, perubahan perilaku dan terapi-terapi lain yang diperlukan dalam proses rehabilitasi seperti play terapi, sport therapy, art therapy dan lain sebagainya.
- d. Terapi penghidupan, meliputi keterampilan pengembangan minat dan bakat penerima manfaat beberapa jenis terapi penghidupan yang berjalan antara lain otomotif, barbershop, teknik las, menjahit, café dan lain lain.
- e. Pemeriksaan psikologi dan intervensi psikolog.
- f. Terapi rekreasional, meliputi kegiatan widyawisata.
- g. Pendampingan kasus bagi anak-anak yang berhadapan dengan hukum (ABH).
- h. Bantuan sosial (tabungan sosial anak dan toolkit)
- i. Respon kasus, dan lain lain.
- j. Home visit.
- k. Monitoring evaluasi dan bimbingan lanjutan.

4.5.3 Proses Pelayanan

- a. Penerimaan adalah proses penerimaan dilakukan oleh petugas Administrasi/peksos
- b. Identifikasi kasus yaitu suatu proses pencatatan tentang identitas penerimaan pelayanan, jenis dan permasalahan yang dihadapinya, serta kondisi fisik dan mental dari penerima pelayanan.
- c. Registrasi proses pencatatan hasil identifikasi kasus penerima pelayanan dan pendokumentasian data awal berdasarkan informasi yang diterima dan penerima pelayanan maupun lembaga perujuk.

- d. Intervensi krisis diberikan jika penerima manfaat mengalami krisis, darurat dan perlu penanganan khusus dan cepat.
- e. Asesmen merupakan proses pengungkapan dan pemahaman masalah, kebutuhan, potensi yang dimiliki oleh anak, kondisi keluarga dan lingkungannya, serta sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.
- f. Rencana intervensi merupakan kegiatan untuk merencanakan penanganan kasus yang tepat berdasarkan hasil asesmen.
- g. Pelaksanaan intervensi dilakukan berdasarkan rencana intervensi sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan setiap anak (individual care plan)
- h. Terminasi adalah proses penghentian pelayanan kepada penerima manfaat bisa berupa rujukan, Reunifikasi, dan Reintegrasi.
- i. Monitoring, evaluasi dan bimbingan lanjut. Monitoring dilakukan untuk memantau perkembangan anak sejalan dengan progres pelaksanaan pelayanan yang telah direncanakan. Evaluasi adalah proses penilaian yang dilakukan secara berkala sebagai mekanisme timbal balik antara tim manajemen khusus dan anak tentang kemajuan yang dicapai oleh anak. Rangkaian kegiatan penyelenggara kesejahteraan sosial sebagai upaya untuk lebih memantapkan kemandirian klien, baik berupa konsultasi, bantuan ulang, bimbingan peningkatan, pengembangan/pemasaran maupun petunjuk lain untuk memperkuat kondisi kehidupan bermasyarakat.

4.6 Sarana dan Prasarana

Proses rehabilitasi sosial di Sentra Abiseka pekanbaru sudah dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang menunjang. Berbagai upaya peningkatan sarana dan prasarana terus dilakukan untuk dapat memberikan pelayanan yang lebih maksimal. Berikut adalah sarana dan prasarana yang dimiliki:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 3
Sarana dan Prasarana di Sentra Abiseka Pekanbaru

Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1. Gedung Kantor	1 Unit
2. Asrama	12 Unit
3. Ruang Konseling	1 Unit
4. Ruang Terapi Penghidupan	4 Unit
5. Gedung Perpustakaan	1 Unit
6. Ruang Umum	1 Unit
7. Ruang Asesmen	1 Unit
8. Gedung Poloklinik	1 Unit
9. Lapangan Olahraga	1 Unit
10. Musolla	1 Unit
11. Ruang Bermain	1 Unit
12. Ruang Bimbingan Mental Spiritual	1 Unit
13. Rumah Dinas	5 Unit
14. Gedung TAS	1 Unit
15. Shelter Workshop	4 Unit
16. Gedung Galeri	1 Unit
17. Gedung Psikososial	1 Unit
18. Ruang Terapi Seni	1 Unit
19. Aula	1 Unit
20. Gudang Persediaan	1 Unit
21. Pos Keamanan	1 Unit
22. Kendaraan Roda Empat	6 Unit
23. Kendaraan Roda Dua	2 Unit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggalan data, analisis data, dan pembahasan yang telah disebar kepada responden yang berjumlah 31 orang. Melihat analisis data yang telah dijelaskan di atas didapat hasil bahwa bimbingan konseling Islam berpengaruh signifikan terhadap *self control* ABH di Sentra Abiseka Pekanbaru. Hal tersebut berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (X) bimbingan konseling Islam terhadap variabel (Y) *self control*. Dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 1,758 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,699 pada taraf signifikansi 5% yang disimpulkan bahwa (H_a) diterima dan (H_o) ditolak.

Berdasarkan interpretasi hasil uji korelasi bahwa antara variabel bimbingan konseling Islam (X) dengan variabel *self control* (Y) mempunyai hubungan yang cukup dengan nilai korelasi sebesar 0,283. Selanjutnya dengan interpretasi nilai koefisien determinasi sebesar 8% yang berpengaruh positif, disimpulkan bahwa semakin tinggi bimbingan konseling Islam maka semakin tinggi *self control* tersebut. Sedangkan 92% merupakan faktor yang mempengaruhi *self control* yang tidak peneliti teliti, diantaranya faktor ekonomi, faktor lingkungan, faktor sosial, faktor situasional atau bahkan bisa diakibatkan oleh faktor pribadi selain bimbingan konseling Islam seseorang.

Berdasarkan penjelasan beberapa hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan konseling Islam berpengaruh terhadap *self control*, dimana seseorang yang memiliki bimbingan konseling Islam yang tinggi membuktikan seorang memiliki *self control* yang tinggi pula.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

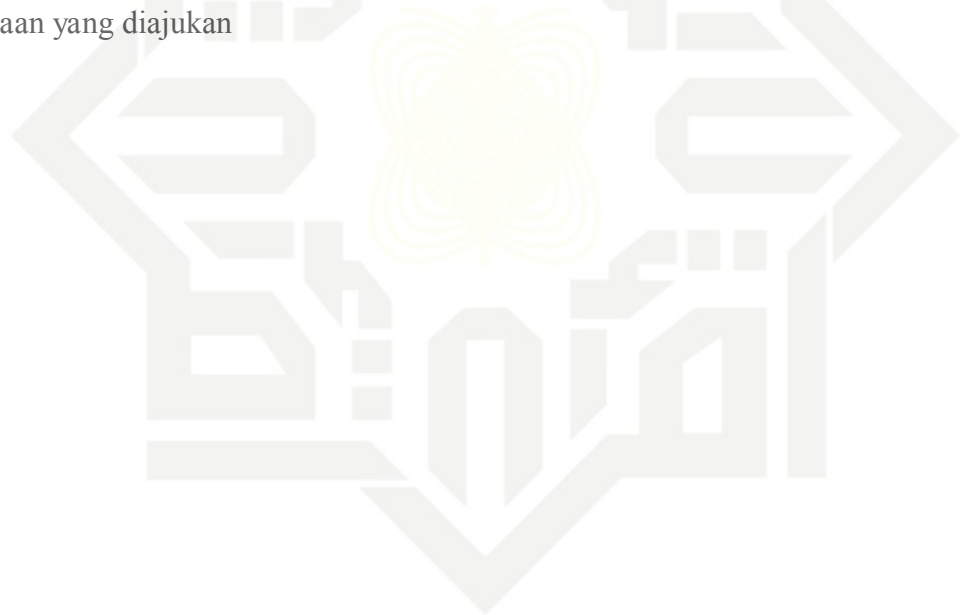
Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Saran untuk Sentra Abiseka Pekanbaru

Bagi sentra Abiseka Pekanbaru untuk selalu meningkatkan dan memperhatikan bimbingan konseling terkhusus bimbingan konseling Islam ABH, dikarenakan hal tersebut dapat meningkatkan *self control* seseorang.

- b. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih membahas dan mengkaji faktor-faktor lain yang terkini atau *ter-update* yang *self control* ABH. Dikarenakan masih terdapat 92% faktor lain yang mempengaruhi *self control* ABH. Serta dalam membuat pernyataan dalam kuisioner disarankan untuk memilih pernyataan dengan kata-kata yang lebih sederhana dan singkat sehingga responden penelitian tidak kebingungan untuk menjawab setiap pernyataan yang diajukan





DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Mubarak. *Konseling Agama Teori dan Kasus*, (Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara, 2004)
- Acocella, J. R. & Calhoun, J. F. *Psychology of Adjustment Human Relationship* (New York: 3th ed).
- Al-Qur'an Surat Nazi'at ayat 40-41
- Asahwardji.Danuyasa., *Ensiklopedi Psikologi*, (Jakarta: Arcan, 1996)
- Averill, J. F. Personal Control Over Averssive Stimuli and It's Relationship to Stress, *Psychological Buletin*, No. 80. 1973.
- Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Renika Cipta, , 2000)
- Hallen, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, (Jakarta:Ciputat Press, 2002)
- Hamdani Bakran Adz Dzaky,*Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta : Fajar Pustaka, 2004)
- Herlina Siwi Widiana, dkk, "Kontrol Diri dan Kecenderungan Kecanduan Internet,"(*Indonesian Psychological Journal* Vol.1 No. 1, 2004),
<https://tafsirweb.com/1591-surat-an-nisa-ayat-59.html>
- Iwan Socharto. *Metode Penelitian Sosial Suatu Tekhnik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011, Cet. Ke-8)
- Iskandar, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* , (Jakarta: GP Press, 2009)
- Jilia Rahmania. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Anak Penyandang Disabilitas Ganda di Yayasan Sayap Ibu Cabang Provinsi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banten, (Skripsi Prodi Kesejahteraan Sosial, FIDIKOM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)

Kamaruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Pekanbaru: Perss, 2012).

Keputusan presiden Nomor 36 Tahun 1990 tentang Pengesahan Konvensi Hak-hak Anak dalam pasal 40

Lailatul Fitriyah, "Progam Wali Asuh Dalam Meningkatkan Kualitas Kontrol Diri Santri Di Pondok Pesantren", *Jurnal Islam Nusantara*, 2021:Vol. 05 No. 02

Layla Takhfa Lubis, "Peningkatan kesehatan mental anak dan remaja melalui ibadah keislaman" (Skripsi Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Propinsi Riau, 2019)

M. Hidayat Ginanjar dan Nia Kurniawati. "Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik." (*Jurnal Pendidikan Islain*, Vol, 00 2007)

Nur Ghufroon & Rini Risnawita. S. *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruz media, 2010)

M. Lutfi, *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan (Konseling) Islam*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2008)

Maulana Muhamad Yusuf Al Khandali, *Muntakhab Al-hadis*, (Bandung :Pustaka Ramadhan, 2007)

Muh Ikhmaalil Huda, "Modal Pembinaan Agama Islam Dlam Peningkatan Control Diri (Self Control) Pada Anak Berhadapan Hukum Di Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus Handayani Jakarta" (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah ,Jakarta, 2019)

N.R. Carlson. *Phsycology of Behavior*. (USA: Alyn and Bacon, 1994)

Nuraini Putri Rahayu, ”Efektivitas Bimbingan dan Konseling Islam untuk Meningkatkan Self Control Korban Penyalahgunaan Narkotika di Lembaga Per masyarakatan Kelas II A Rantauprapat”(Skripsi IAIN Bukittinggi,2022)

Pasal 45 KUHP

Prof. H. M. Arifin, M.Ed. *Pedoman Pelaksana Bimbingan dan Penyuluhan Agama* (Jakarta: Golden Terayon Press, 1982)

Rizki Indah Sari,” *Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Resiliensi Warga Binaan Rumah Tahanan Negara (RUTAN) kelas 1 Depok Jawa Barat*”(Skripsi UIN SYARIF HIDAYATULLAH,2021)

Safa’ah,Yuli Nur Khasanah, dkk, “Peranan Bimbingan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Moral Narapidana Anak, (Volume 12, Nomor 2, 2017)

Salsabila Nadhifah, ”*Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI di SMAN 2 Tasikmalaya*”(Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2020).

Samsul munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Anzah, 2010)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ,(Bandung: Alfabeta, 2015)

Samadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010)

Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)

Undang-Undang Perlindungan Anak No. 35 Tahun 2014

W. S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

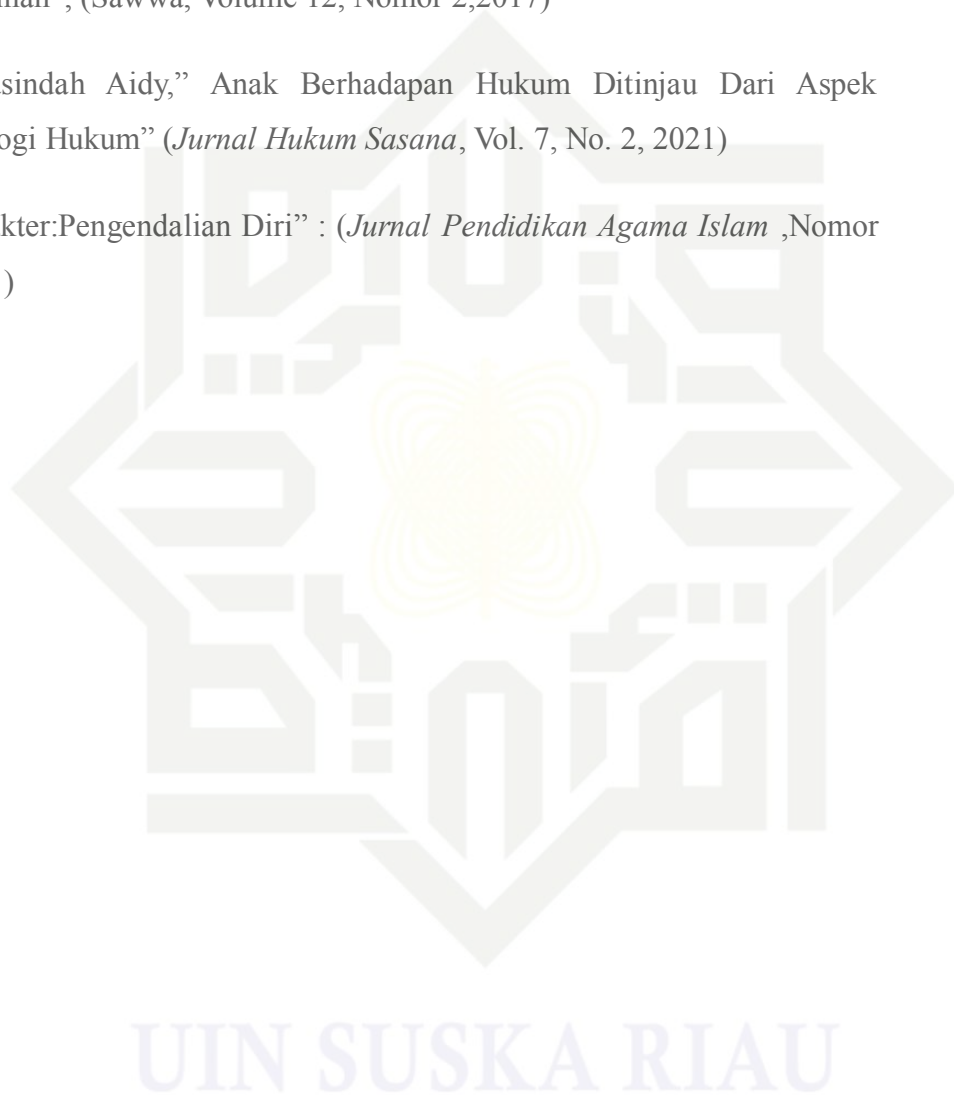
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

W.J.S.,Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka)

Widayat, Mintarsih,"Pendampingan Kelas Ibu Hamil Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam Untuk Mengurangi Kecemasan Proses Persalinan", (Sawwa, Volume 12, Nomor 2,2017)

Widya Romasindah Aidy," Anak Berhadapan Hukum Ditinjau Dari Aspek Psikologi Hukum" (*Jurnal Hukum Sasana*, Vol. 7, No. 2, 2021)

Zulfah." Karakter:Pengendalian Diri" : (*Jurnal Pendidikan Agama Islam* ,Nomor 1,2021)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VARIABEL X

Case Processing Summary

Cases	N		%
	Valid	Excluded ^a	
Total	31	0	0,001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	0,761	N of Items	15
------------------	-------	------------	----

VARIABEL Y

Case Processing Summary

Cases	N		%
	Valid	Excluded ^a	
Total	31	0	0,001

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	0,861	N of Items	15
------------------	-------	------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Descriptive Statistics X

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	53	75	64,97	5,096
Valid N (listwise)	31			

Descriptive Statistics Y

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	38	75	53,13	9,514
Valid N (listwise)	31			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,00000000
Std. Deviation	9,12596172	
Most Extreme Differences	Absolute	0,124
	Positive	0,124
	Negative	-0,073
Test Statistic	0,124	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

Y * X	Between Groups	(Combined)	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
			1390,534	16	86,908	0,918	0,569
	Linearity		216,989	1	216,989	2,293	0,152
	Deviation from Linearity		1173,545	15	78,236	0,827	0,641
	Within Groups		1324,950	14	94,639		
	Total		2715,484	30			

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UJI HIPOTESIS DAN OUTPUT KOEFISIEN REGRESI SEDERHANA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	18,840	21,670			0,869	0,000
X	0,528	0,333	0,283		1,758	0,123

UJI HETEROKEDASITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2,066	13,802			-0,019	0,000
X	0,110	0,212	0,096		0,521	0,607

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN Suska Riau

Hak cipta milik

X	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	31	
Y	Pearson Correlation	0,283	1
	Sig. (2-tailed)	0,123	
	N	31	

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.283 ^a	0,080	0,048	9,282

a. Predictors: (Constant), X

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.096 ^a	0,009	-0,025	5,91181

a. Predictors: (Constant), X

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan artikel, buku, atau karya tulis akademik.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran angket

ANGKET PENELITIAN PENGARUH BBIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN SELF CONTROL ANAK BERHADAPAN HUKUM DI SENTRA ABISEKA PEKANBARU

Identitas Diri

Lampiran :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi skala penelitian ini, isilah terlebih dahulu data yang ada pada bagian identitas diri

2. Bacalah dengan teliti sebelum mengisi jawaban dari pernyataan yang ada.

Pilihlah salah satu dari lima pilihan jawaban yang telah disediakan, yang paling sesuai dengan keadaan anda, sesuai dengan apa yang anda rasakan dan sesuai yang anda pikirkan, dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban.

Dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- ✓ Jika anda **Sangat Setuju** silahkan isi dikolom **SS**
- ✓ Jika anda **Setuju** silahkan isi dikolom **S**
- ✓ Jika anda **Ragu-Ragu** silahkan isi dikolom **RG**
- ✓ Jika anda **Tidak Setuju** silahkan isi dikolom **TS**
- ✓ Jika anda **Sangat Tidak Setuju** silahkan isi dikolom **STS**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Angket Bimbingan Agama Islam (X)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya yakin bahwa dengan adanya alam semesta beserta isinya adalah bukti adanya Allah SWT					
2	Dengan berdzikir saya percaya Allah selalu ada di sekitar kita					
3	Ustad atau Pembimbing menjelaskan bahwa baik atau buruknya perilaku akan di catat akan dicatat oleh Malaikat Allah					
4	Ustad mengajarkan solat 5 waktu tepat waktu setiap hari					
5	Saya akan ditegur oleh pembimbing jika tidak melaksanakan solat					
6	Saya segera menunaikan sholat ketika mendengar azan					
7	Saya merasa dengan melaksanakan solat hati dan pikiran saya menjadi lebih tenang					
8	Ustad atau pembimbing mengajarkan tidak boleh berkata bohong karna perbuatan dosa					
9	Tujuan saya sedekah agar saya di puji orang					
10	Tujuan saya berpuasa adalah untuk menahan hawa dan nafsu					
11	Dengan berdzikir saya memperoleh ketenangan jiwa					
12	Dengan saya membaca Al-Qur'an, maka hati akan tenang					
13	Saya sangat peduli kepada teman yang mendapatkan musibah					
14	Saya tidak ragu bila menolong seseorang walaupun orang tersebut tidak saya kenal					
15	Bersikap sewenang-wenangnya tanpa memperdulikan orang lain					



B. Angket Self Control (Y)

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Ketika saya marah,tindakan apapun akan saya lakukan					
2	Sebelum memutuskan sesuatu, Saya akan berfikir panjang					
3	Saya mudah merasa bingung dalam mengambil keputusan					
4	Saya akan belajar dari kegagalan yang saya alami					
5	Saya berperilaku sesuai dengan ajaran Agama Islam					
6	Ketika diminta tampil secara mendadak, saya bisa bersikap tenang					
7	Saya bisa mengendalikan diri untuk tidak marah dihadapan orang banyak					
8	Saya sering terlambat jika datang ke bimbingan					
9	Bagi saya kejadian buruk merupakan hal yang wajar dalam kehidupan manusia					
10	Saya berusaha mengetahui penyebab dari kejadian buruk yang saya alami					
11	Saya mampu mengontrol kata kata kasar jika berbicara dengan orang tua					
12	Saya membutuhkan pertimbangan orang lain dalam mengambil keputusan					
13	Saya peduli kepada teman yang mendapatkan musibah					
14	Saya tidak ragu bila menolong seseorang walaupun orang tersebut tidak saya kenal					
15	Bersikap sewenang-wenangnya tanpa memperdulikan orang lain					

Hak Cipta Diinstitusikan dan dilindungi undang-undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber: a. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, dan pengutipan untuk tujuan pengajaran, penelitian, atau penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto 1 Peneliti menjelaskan cara pengisian angket pada beberapa ABH Laki Laki



Foto 1 Peneliti menjelaskan cara pengisian angket pada beberapa ABH Perempuan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto 3 Proses pengisian Angket



Foto 4 Proses pengisian Angket

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Foto saat Bimbingan Agama Islam berlangsung

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL REHABILITASI SOSIAL
SENTRA ABISEKA**

Khayangan No. 160 Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru Prov. Riau 28261 ☎ 0761 52217 📠 0761 554300
E-Mail : balaianak.rumbai@gmail.com; Website : https://rumbai.kemensos.go.id/

Nomor : 167 /A.19/KS.01.01/4/2023
Tanggal : Tanggapan Mengadakan Penelitian

14 April 2023

Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Pekanbaru

Menanggapi surat Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Nomor : B-1708/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2023 Tanggal 06 April 2023 Perihal Mengadakan Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa Sentra Abiseka Pekanbaru bersedia membantu mahasiswa an. Alicia Fazila Nanda (NIM. 11940220692) untuk melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Self Control (Kontrol Diri) Anak Berhadapan Hukum di Sentra Abiseka Pekanbaru". Penjelasan lebih lanjut, dapat menghubungi Bapak M.Toher (Hp. 08126858155)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Kepala Sub Bagian Tata Usaha

MUHAMMAD TOHER

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

Hak Cipta dilindungi Undang-undang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Surat : B-1033/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2022

Pekanbaru, 4 Oktober 2022

Biasa

Jumlah Lembaran : 1 (satu) berkas

Penunjukan Pembimbing
a.n. **Alicia Fazila Nanda**

Kepada

Yth. **Drs. Suhaimi, M.Ag.**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Alicia Fazila Nanda NIM. 11940220692** dengan judul "**Peran Penyuluh Sosial (PENSOS) Terhadap Peminatan Vokasional Pada Anak Berhadapan Hukum (ABH) Di Sentra Abiseka Pekanbaru**", Saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Imron Rosidi, MA

NIP. 19811118 200901 1 006



Tembusan :

Yth. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari karya tulis ini tanpa izin penulisan.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS

Nama dari penulis skripsi skripsi ini adalah Allicia Fazila Nanda, Penulis dilahirkan di Pekanbaru pada tanggal 11 November 2000. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Ronny Priawan Amanda dan Erni Ratna Wilis. Penulis menempuh Pendidikan dimulai dari TK LKMD Tampan tamat tahun 2007 SDN 020 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2013,selanjutnya menempuh pendidikan selama tiga tahun di SMPN 12 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 7 Pekanbaru dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019 peneliti melanjutkan studi perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah Komunikasi dalam Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

Pada masa perkuliahan peneliti juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di Desa Gema Kecamatan Kampar Kiri Hulu , Kabupaten Kampar. Dan peneliti juga telah melaksanakan kegiatan Magang (Praktek Kerja Lapangan) sebagai upaya pengaplikasian ilmu nyata yang telah didapatkan peneliti selama masa perkuliahan Di Sentra Abiseka Pekanbaru.

Peneliti kemudian melakukan penelitian sebagai bentuk upaya untuk penyelesaian tugas akhir di Sentra Abiseka Pekanbaru dengan mengangkat judul "Pengaruh Bimbingan Agama Islam dalam meningkatkan Selt Control ABH di sentra Abiseka Pekanbaru". Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasyah pada tanggal 13 Juli 2023 di Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau